

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN
REKORDER SOPRAN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN PAIKEM PADA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 56 JAKARTA SELATAN**



*Building
Future
Leaders*

**SUSANNA SION SIBORO
2815099576**

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Susanna Sion Siboro
No.reg : 2815099576
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan : Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Bermain Rekorder Sopran
Dengan Model Pembelajaran Paikem Pada Siswa Kelas
VIII SMP Negeri 56 Jakarta Selatan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Drs. Edy Husni Rachim, M.Pd
NIP. 1955012812984031002

Penguji I

Dra. Dian Herdiati
NIP. 196312061988032012

Pembimbing II

Dr. Dinny Devi Triana, M.Pd.
NIP. 196812091995122001

Penguji II

Dra. Sri Hermawati, M.Pd.
NIP. 196608231991022001

Ketua Penguji

Dra. Dian Herdiati
NIP. 196312061988032012

Jakarta, 13 Agustus 2012
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta

Banu Pratitis, Ph.D.
NIP.19520605 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susanna Sion Siboro

No. Reg. : 2815099576

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Bermain Rekorder Sopran Dengan Model Pembelajaran Paikem Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 56 Jakarta Selatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa karya ilmiah Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Bermain Rekorder Sopran Dengan Model Pembelajaran Paikem Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 56 Jakarta Selatan” benar-benar merupakan karya tulis yang orisinal dan bukan plagiat yakni dengan tidak melakukan penjiplakan pada karya tulis milik orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan atau terdapat bukti-bukti yang akurat secara ilmiah terjadi plagiat maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2012

Yang membuat pernyataan,

Susanna Sion Siboro

No. Reg. 2815099576

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademis Universitas Negeri Jakarta saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susanna Sion Siboro
No. Reg. : 2815099576
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Bermain Rekorder Sopran Dengan Model Pembelajaran Paikem Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 56 Jakarta Selatan

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Non-Eksklusif (*Non –exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihkan media formatkan, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkannya/mempublikasikannya di internet atau media lainnya untk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2012

Yang Menyatakan

Susanna Sion Siboro
No. Reg 2815099576

ABSTRAK

SUSANNA SION SIBORO . 2012. *Peningkatan Keterampilan Bermain Rekorder Sopran Dengan Model Pembelajaran Paikem Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 56 Jakarta Selatan*. Jurusan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain rekorder sopran dengan model pembelajaran Paikem pada siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta. Pada model pembelajaran PAIKEM, guru berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan mengemukakan gagasannya sehingga siswa menjadi kreatif (dapat memaksimalkan kemampuannya) untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tindakan pendekatan pembelajaran pada penelitian ini menggunakan desain *Kemmis* dan *Taggart*, yang diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala siswa dalam bermain rekorder sopran oleh karena kegiatan yang dilakukan pada setiap siklusnya berkelanjutan. Pada visualisasi desain ini, terdapat langkah-langkah kegiatan penelitian yang terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus I dan II. Setiap siklus terdiri dari 4 fase, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus II, tahap kegiatan sama seperti pada siklus I yaitu terdiri dari 4 fase dan merupakan tindakan lanjutan dari siklus I, yang disusun berdasarkan hasil tes dan refleksi. Dengan demikian pada siklus II diharapkan akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan bermain rekorder sopran.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan, bahwa siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 sebanyak 8 orang, sedangkan hasil dari siklus II sebanyak 41 orang. Prosentasi peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 47% dan siklus II menjadi 53%. Selisih prosentase peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah $53\% - 47\% = 6\%$ artinya, terjadi peningkatan pada prosentase nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II sebanyak 6%.

Kesimpulan dari hasil penelitian, bahwa model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan keterampilan bermain rekorder sopran siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yesus, karena anugerah dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN REKORDER SOPRAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 56 JAKARTA SELATAN”. Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan serta dukungan dari semua pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Eddy Husni Rachim, M. Pd, selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan bimbingan, arahan kepada penulis dengan sabar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Dinny Devi Triana, S. Sn, M. Pd, selaku dosen pembimbing metodologi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Dian Herdiati, selaku mantan ketua jurusan seni musik yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran-saran selama di UNJ.
4. Dra. Lucy Martiati Nasution, M. Pd, selaku Ketua Jurusan dan Penasehat Akademis yang telah memberikan saran-sarannya sejak penulis kuliah di UNJ.
5. Semua dosen yang sudah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama kuliah di UNJ.
6. Mantan Kepala Sekolah SMP Negeri 56 Jakarta, Bpk. Drs. Syahminan Lubis yang telah memberikan dukungan kepada peneliti untuk melanjutkan kuliah di jurusan Seni Musik UNJ.

7. Kepala Sekolah SMP Negeri 56 Jakarta, Bpk. DR. H. A. Otjin Kusnaedi, M. Pd, yang memberikan dukungan serta memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian pada siswa SMP Negeri 56 Jakarta.
8. Bpk. Drs. Totong Rusiana dan Ibu. Dra. H. Utin Dewi Irianti yang sudah bersedia bekerja sama sebagai kolaborator pada penelitian ini.
9. Guru-guru, Tata Usaha, Siswa-siswa kelas VIII/8 SMPN 56 Jakarta, yang memberikan dukungan kepada penulis selama kuliah dan melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Suami dan putri tercinta, Pdt. H. Edward Situmorang dan Theresia Oktavia Manjou Situmorang, yang terus memberikan dukungan tenaga, pikiran, moril, dan doa yang tak putus-putusnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Hamba-hamba Tuhan dan Jemaat Gereja Kristus Apostolik Maranata Bekasi Timur, yang selalu mendukung penulis dalam doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan dalam penulisannya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.. Sekian dan terimakasih.

Jakarta, 16 Juli 2012

S.S.S

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Pengertian Peningkatan, Keterampilan, Rekorder Sopran dan Pendekatan PAIKEM	5
1. Pengertian Peningkatan	5
2. Pengertian Keterampilan	5
3. Model Pembelajaran.....	6
4. Pengertian Pendekatan.....	7
5. Pengertian PAIKEM.....	8
6. Pengertian Rekorder Sopran.....	10
A. Rekorder	10
B. Jenis-Jenis Rekorder	11
C. Gambar Rekorder Sopran	11

D. Bagian-Bagian Rekorder Sopran	12
E. Teknik Penjarian	12
F. Teknik Peniupan.....	13
G. Teknik Pernafasan	13
H. Sikap Bermain Rekorder.....	15
I. Hipotesis Tindakan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Tujuan Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan	18
D. Kolaborator Yang Terlibat Dalam Penelitian.....	20
E. Posisi Serta Peran Peneliti.....	20
F. Objek Penelitian	20
G. Tahapan Intervensi Tindakan.....	20
H. Data dan Sumber Data	35
I. Sumber Data.....	36
J. Instrumen dan Teknik Pengumpul Data.....	36
K. Kriteria Keberhasilan	38
L. Teknik Analisis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Profil SMP Negeri 56 Jakarta	41
B. Deskripsi Data.....	42
C. Hasil Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pelaksanaan Intervensi Tindakan	21
Tabel 2.	Indikator Penilaian	38
Tabel 3.	Langkah-langkah pembelajaran	44
Tabel 4.	Instrumen Penilaian RPP 1.....	54
Tabel 5.	Langkah-Langkah Pembelajaran.....	61
Tabel 6.	Instrumen Penilaian RPP 2	69
Tabel 7.	Langkah-Langkah Pembelajaran.....	75
Tabel 8.	Instrumen Penilaian RPP 3.....	82
Tabel 9.	Langkah-Langkah Pembelajaran.....	87
Tabel 10.	Instrumen Penilaian RPP 4.....	91
Tabel 11.	Indikator Penilaian	94
Tabel 12.	Nilai Pre Tes.....	95
Tabel 13.	Nilai Siklus I	97
Tabel 14.	Nilai Pre Tes dan Siklus I:	99
Tabel 15.	Nilai Siklus 2.....	101
Tabel 16.	Nilai Siklus I dan Siklus II.....	103
Tabel 17.	Hasil non tes siklus I.....	107
Tabel 18.	Hasil non tes siklus II.....	108
Tabel 19.	Hasil Non Tes Siklus I dan Siklus II.....	108
Tabel 20.	Hasil Wawancara.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Rekorder Sopran	11
Gambar 2.	Bagian-Bagian Rekorder Sopran dan Teknik Penjarian	12
Gambar 3.	Macam-Macam Tiupan dalam Bermain Rekorder Sopran	14
Gambar 4.	Teknik Pernafasan	15
Gambar 5.	Sikap dan Posisi Lengan Pada Saat Meniup Rekorder Sopran	16
Gambar 6	Desain Penelitian Menurut Kemmis dan Taggart.....	19
Gambar 7.	Grafik Lingkaran 1, Sumber Data Nilai Dari Nilai Siklus I dan II Selama Penelitian IV Refleksi (Pertemuan IV)	107
Gambar 8.	Foto Sekolah SMPN 56 Gedung A.....	117
Gambar 9.	Foto Peneliti di Sekolah SMPN 56 Gedung A	117
Gambar 10.	Foto Masjid SMPN 56 Gedung A.....	118
Gambar 11.	Foto Sekolah SMPN 56 Gedung B	118
Gambar 12.	Siswa Sedang Bermain Rekorder Sopran Lagu “Suwe Ora Jamu”	119
Gambar 13.	Guru Sedang Mempraktekkan Teknik Bermain Rekorder Sopran	119
Gambar 14.	Siswa Sedang Bermain Rekorder dengan Lagu “Suwe Ora Jamu”.....	120
Gambar 15.	Guru Sedang Menjelaskan Teknik Bermain Rekorder Sopran.	120
Gambar 16.	Siswa sedang Bermain Sopran dengan Memainkan Lagu “Suwe Ora Jamu” di Panggung halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok I).....	121
Gambar 17.	Siswa sedang Bermain Sopran dengan Memainkan Lagu “Suwe Ora Jamu” di Panggung halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok II)	121
Gambar 18.	Siswa sedang Bermain Sopran dengan Memainkan Lagu “Suwe Ora Jamu” di Panggung halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok III).....	122
Gambar 19.	Siswa sedang Bermain Sopran dengan Memainkan Lagu “Suwe Ora Jamu” di Panggung halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok II)	122

Gambar 20. Siswa sedang Bermain Ansambel dengan Lagu “Suwe Ora Jamu” di ruang Multimedia (Kelompok I).....	123
Gambar 21. Siswa sedang Bermain Ansambel dengan Lagu “Suwe Ora Jamu” di ruang Multimedia (Kelompok II)	123
Gambar 22. Siswa sedang Bermain Ansambel dengan Lagu “Suwe Ora Jamu” di ruang Multimedia (Kelompok III)	124
Gambar 23. Siswa sedang Bermain Ansambel dengan Lagu “Suwe Ora Jamu” di ruang Multimedia (Kelompok IV).....	124
Gambar 24. Siswa sedang Bermain Rekorder Sopran dengan Lagu “Suwe Ora Jamu di halaman Sekolah	125
Gambar 25. Siswa sedang Bermain Rekorder Sopran dengan lagu “Suwe Ora Jamu”	125
Gambar 26. Guru dan Kolaborator sedang Berdiskusi di Ruang Guru	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi	117
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.....	127
Lampiran 3. Biodata Peneliti.....	130
Lampiran 4. Lagu Suwe Ora Jamu.....	137
Lampiran 5. Surat Keterangan	138

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Musik merupakan bagian hidup manusia yang bisa memiliki pengaruh baik dan buruk, meningkatkan kehormatan dan kemuliaan manusia, pada sisi lain juga dapat menurunkan gradasi harkat kemanusiaan. Pengaruh musik ini bergantung dari jenis musik dan konteks yang ada pada saat mendengarkan musik. Lepas dari pengaruh baik dan buruknya, Boethius memandang musik sebagai hal yang mempengaruhi hidup.¹

Aristoteles berpendapat, bahwa musik memiliki kemampuan mendamaikan hati yang sedang gundah, karena mempunyai daya terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Namun demikian perlu ditelaah lebih lanjut, tidak semua jenis musik memberikan pengaruh yang positif. Ada kalanya jenis musik keras seperti aliran *hardrock* dapat membangkitkan sikap agresif pada anak-anak, yang kadang kala mengarah kepada tindakan destruktif.²

Mengingat peranan seni sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia, maka pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdapat mata pelajaran Seni Budaya yang tidak hanya mengajarkan seni musik, tetapi mencakup 4 aspek yaitu, (1) Seni Rupa, (2) Seni Musik, (3) Seni Tari dan (4) Seni Teater yang masing-masing aspek memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah masing-masing. Melalui keempat aspek seni ini, diharapkan siswa dapat menyalurkan bakatnya, sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif yang dapat meningkatkan daya kreatifitas siswa.³

¹ Boethius, dalam Bellavia Ariesta Dofi, *Psikologi Musik* (Jakarta: Golden Terayon Press, 2010), h. 10.

² Aristoteles, dalam Bellavia Ariesta Dofi, *op. cit.*, h. 4.

³ Silabus, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (SMP Negeri 56 Jakarta: Depdiknas), h. 58.

Pada pelajaran seni musik di kelas VIII, terdapat kompetensi yang bisa diukur yaitu terdapat pada standar kompetensi mengekspresikan diri melalui karya seni musik, dengan kompetensi dasar mengarang secara sederhana karya lagu etnik Nusantara dalam bentuk ansambel dan indikatornya mampu menampilkan hasil aransemen sederhana lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dalam bentuk ansambel rekorder sopran di kelas atau di sekolah.”⁴

Berdasarkan hasil belajar siswa melalui pre tes pada kompetensi tersebut di atas, maka diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran belum menunjukkan proses belajar yang baik, karena kemampuan siswa dalam keterampilan bermain rekorder sopran masih rendah. Meskipun di kelas VII sudah pernah diberikan pelajaran rekorder sopran, tetapi di kelas VIII/8 sebagian besar siswa masih belum dapat memainkan rekorder sopran dengan baik. Hal inilah yang menyebabkan perlu dilakukan langkah-langkah sebagai tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran, sehinggadiharapkan ada peningkatan siswa dalam bermain rekorder sopran.

Untuk mencapai hasil belajar tuntas, yaitu nilai mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=75), harus didukung dengan model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah siswa dalam bermain rekorder sopran. Sehubungan dengan pernyataan di atas, maka pada penelitian ini dipergunakan model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) yang diharapkan dapat menjawab permasalahan siswa tersebut di atas, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain rekorder sopran dan setiap siswa kelas VIII/8 memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

⁴ *ibid.* hlm. 103.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fenomena-fenomena yang dapat diidentifikasi dalam bermain rekorder sopran adalah:

Apakah model pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan keterampilan bermain rekorder sopran siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan?

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

1. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a) Motivasi belajar siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan masih rendah.
- b) Kemampuan bermain rekorder sopran siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan masih rendah.
- c) Model Pembelajaran yang masih belum menarik minat siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.
- d) Sarana/Prasarana belum sesuai kebutuhan.

2. Fokus Masalah pada penelitian ini adalah:

Kemampuan bermain rekorder sopran siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apakah ada peningkatan keterampilan bermain rekorder sopran

dengan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) yakni missing lirik dan missing melodi pada siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bagi guru seni musik dapat dijadikan:

1. Bagi guru seni musik, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengetahui variasi metode pengajaran sehingga dapat memperbaiki serta meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Bagi siswa, bermanfaat untuk mengatasi kesulitan dalam bermain rekorder sopran.
3. Bagi sekolah-sekolah, agar dapat menjadikan pembelajaran bermain rekorder sopran sebagai suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan, kerjasama serta tanggung jawab dalam kelompok.
4. Sebagai referensi bagi mahasiswa UNJ jurusan seni musik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Peningkatan, Keterampilan, Rekorder Sopran, Model Pembelajaran, Pendekatan, PAIKEM.

1. Pengertian Peningkatan

Pengertian Peningkatan menurut Jhon, adalah upaya untuk menambah tingkat, derajat, kualitas ataupun kuantitas.⁵ Sedangkan menurut J.M. Juran, peningkatan berarti penciptaan suatu perubahan yang bermanfaat secara terorganisir atau pencapaian suatu kinerja yang tak pernah terjadi di masa lalu (terjadi terobosan).⁶ Adi D, berpendapat bahwa pengertian peningkatan adalah kemajuan.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan adalah upaya untuk melakukan perubahan secara kualitas maupun kuantitas untuk mencapai kemajuan.

2. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah suatu pendekatan dalam proses interaksi edukatif yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas anak didik dalam belajar, sehingga anak didik secara aktif dapat mengembangkan dan menerapkan kemampuan-

⁵ <http://ww.jemlit.ibt.ac.id/wp-content>.

⁶ J.M. Juran, *Kepemimpinan Mutu Pedoman” Peningkatan Mutu untuk Meraih Keunggulan Kompetitif”*, dikutip oleh Asep Nurohman, *Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Melalui Lagu-Lagu Kanon Pada Paduan Suara Siswa Kelas VII A SMP Kartika X-2 Jakarta Barat* (Jakarta: UNJ, 2011), h. 7.

⁷ Catatanpakguru.wordpress.com/2007/12/21/peningkatan-mutu-pendidikan/10-08-2012.pukul 04.03.

kemampuannya.⁸ Keterampilan menurut Bagas Shinugi adalah salah satu wujud seni yang diperoleh dari ide-ide dan pikiran yang kreatif untuk membuat karya-karya yang bermanfaat.⁹ Sedangkan keterampilan menurut Iverson adalah kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar atau *basic ability*¹⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu proses interaksi edukatif untuk mengembangkan kreatifitas dengan kemampuan dasar yang dimiliki serta ide-ide dan pikiran untuk berkarya sehingga bermanfaat.

3. Model Pembelajaran

Menurut pendapat Ramlan, bahwa:

Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungan, dan system pengelolaannya. Pengertian model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer dan lain-lain.¹¹

Sedangkan menurut Iif Khoiru,

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematika dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman perancang dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.¹²

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Anek Cipta, 2010), h. 88.

⁹ Bagas Shinugi, *Aneka Kertas*, (Klaten:

¹⁰ id-shvoong.com/business-management/human-resources/2197108-pengertian-keterampilan-dan-jenisnya/ 10-08-2012 .Pukul 04.07

¹¹ Sanjaya dalam Iif Khoiru, Sofan Amri, Tatik Elisah, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 13-14.

¹² Ramlan, *Pendidikan Seni Budaya Dan Usaha Parawisata*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Direktorat Jenderal PMPTK Depdiknas, 2010), h. 115.

Menurut Sofan Amri, bahwa model pembelajaran adalah :

Suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan member petunjuk kepada pengajar dikelas dalam *setting* pengajaran atau *setting* lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian Model Pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran berupa perangkat-prangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman perancang dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Pengertian Pendekatan

Menurut Iif Khoiru Ahmadi bahwa pengertian Pendekatan adalah:

titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Ada dua macam pendekatan dalam pembelajaran, yaitu: (1) pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centred approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centred approaches*).¹³

Sedangkan pengertian pendekatan menurut Akhmad Sudrajat adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.¹⁴ Menurut Sanjaya istilah pendekatan (*approach*) dalam pembelajaran memiliki kemiripan dengan strategi . Sebenarnya pendekatan berbeda dengan strategi dan metode . Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karena itu, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber dari pendekatan tertentu.¹⁵

¹⁴ [MI.scribd.com/doc/16166334/pengertian-pendekatan/](https://www.scribd.com/doc/16166334/pengertian-pendekatan/) 11-08-2012 Pukul . 02.33

¹⁵ Sajaya dalam Iif Khoiru Ahmadi, *op.cit.*, h.14-15.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian pendekatan adalah sudut pandang tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya sangat umum yang menginspirasi metode dan strategi pembelajaran.

5. Pengertian Paikem

Pendekatan PAIKEM menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah:

suatu model pembelajaran yang hadir sebagai solusi, karena pembelajaran model ini lebih memungkinkan guru maupun siswa sama-sama aktif terlibat untuk memunculkan jiwa kreatifnya. Guru berupaya kreatif mencoba berbagai cara dalam melibatkan semua peserta didiknya dalam pembelajaran, sementara siswa juga dilibatkan untuk menjadi kreatif dalam memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan sesama teman, guru maupun bahan ajar dengan segala alat bantu.¹⁶

Sedangkan menurut Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri dan Tatik Elisah, PAIKEM adalah:

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika siswa sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggat waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran efektif, yaitu menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.¹⁷

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan menurut Ramlan adalah:

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya dan

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 369.

¹⁷ Sofan Amri dan Iif Khoiru, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), h. 36-38.

mengemukakan gagasannya, mengakomodir setiap karakteristik siswa, menciptakan kegiatan belajar yang beragam sesuai dengan kemampuan siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa mampu untuk memaksimalkan kemampuannya.¹⁸

Sedangkan menurut Agustina Rahmi pendekatan Pembelajaran PAIKEM dapat membawa angin perubahan dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Guru dan murid sama-sama aktif dan terjadi interaksi timbal balik antara keduanya. Guru dalam pembelajaran tidak hanya berperan sebagai pengajar dan pendidik juga berperan sebagai fasilitator.
- b. Guru dan murid dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran. Guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam hal: teknik pengajaran, penggunaan multimetode, pemakaian media, dan guru dapat berperan sebagai mediator bagi murid-muridnya.
- c. Murid merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran, tidak merasa tertekan sehingga proses berpikir anak akan berjalan normal.
- d. Munculnya pembahasan dalam pembelajaran di kelas.¹⁹

Jadi, berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM), adalah proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian sehingga memungkinkan siswa untuk berkreasi dan memaksimalkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁸ Ramlan, *Pendidikan Seni*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Direktorat Jenderal, 2010), h. 116 -117.

¹⁹ Agustina Rahmi, *Mensiasati Injury time Dengan Pembelajaran PAIKEM*.<http://cittiami.blogspot.com/2008/04/mensiasati-injury-time-dengan.html>. Diakses tanggal 8 Februari 2009.

6. Pengertian Rekorder Sopran

A. Rekorder

1. Sejarah Rekorder

Rekorder berasal dari bahasa Inggris tua yaitu *record*. Seperti yang ditulis oleh Andre Previn's "*The name recorder comes from the old English record, to sing like a bird, the nympt did earnestly content whether the bird or she recorder best*".²⁰ Yang artinya rekorder berasal dari bahasa Inggris tua yaitu catatan peristiwa, berbunyi seperti burung peri atau dewi kayangan yang berlomba dengan sungguh-sungguh, apakah burung-burung atau peri itu tercatat sebagai yang pemenang.

Alat musik rekorder dapat digolongkan sebagai alat musik Aerophone dikarenakan udara atau satuan udara yang berada dalam alat musik itu sebagai penyebab dalam alat musik itu sebagai penyebab bunyi. Pernyataan ini sependapat dengan Andre Previn's yang menyatakan bahwa "*The noise made by a wind instrument comes from the air inside its pipe vibrating regularly*".²¹ Yang artinya suara yang dibuat oleh alat musik tiup berasal dari udara di dalam pipa yang bergetar teratur.

Alat musik tiup asal Jerman yang terdapat di Indonesia dengan bentuk menyerupai seruling ini dikenal dengan nama rekorder. Alat musik ini memiliki nama yang berbeda pada setiap wilayahnya, rekorder merupakan salah satu anggota keluarga *Fipple flute*. *Fipple flute* adalah alat musik tiup dengan bagian Fipple atau Block pada bagian mouth piece-nya oleh karena itu di Jerman disebut dengan sebutan *block flote* (block flute).

Alat musik rekorder termasuk ke dalam katagori woodwind instruments yaitu alat musik yang terbuat dari kayu, tetapi pada kenyataanya alat musik woodwinds tidak selalu dibuat dengan menggunakan bahan dasar kayu. Beberapa diantaranya dibuat dengan menggunakan bahan dasar logam yaitu perak, emas, kuningan, bahkan beberapa diantaranya dibuat dengan menggunakan bahan dasar lainnya seperti halnya plastik.

Alat musik rekorder merupakan alat musik melodis, selain itu alat musik ini dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari alat musik tiup lainnya, seperti halnya *flute*, *clarinet*, *oboe*. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Cheppy

²⁰ Andre Previn's, *Guide to music woodwind*, (Indiana : University of Indiana, 1995), h. 8.

²¹ *Ibid*, h. 9.

Soemirat bahwa, “Dengan rekorder kita dapat bermain musik dengan sebaik-baiknya, serta tidak menutup kemungkinan untuk dapat mengembangkannya kepada alat tiup lainnya seperti *flute*, *oboe*, *clarinet*, bahkan *saxophone* dan sebagainya.”²²

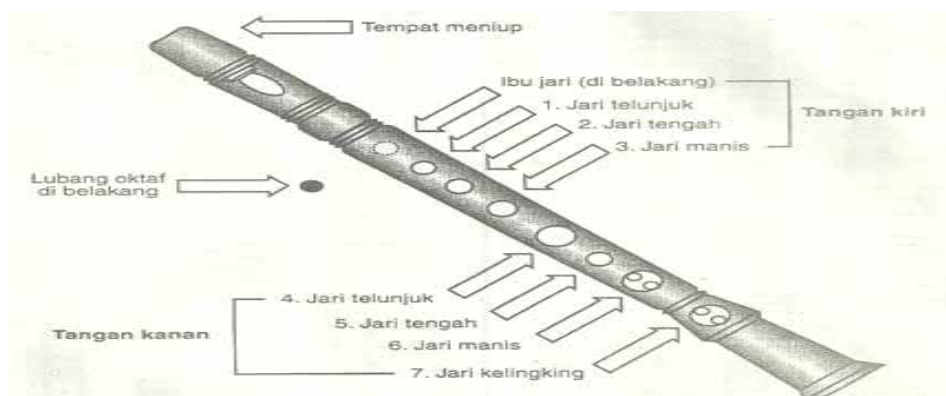
B. Jenis-jenis rekorder

Rekorder mempunyai ukuran yang masing-masing berbeda satu sama lain. Menurut Jamalus, adapun ukuran rekorder dari yang terkecil sampai ukuran yang terbesar yaitu:

- (1) rekorder sopranino, (2) rekorder sopran, (3) rekorder alto, (4) rekorder tenor, (5) rekorder bass.

Dari kelima jenis rekorder tersebut di atas, pada umumnya rekorder yang dipergunakan di sekolah-sekolah adalah rekorder sopran, karena teknik yang digunakan untuk memainkan alat musik ini cukup mudah serta cepat dimengerti oleh siswa.

C. Gambar Rekorder Sopran



Gambar (1). Rekorder Sopran

Sumber: Warti, *Pendidikan Seni dan Keterampilan Kelas VIII*,
(Jakarta: Penerbit: Harapan Makmur, 2000), h. 37

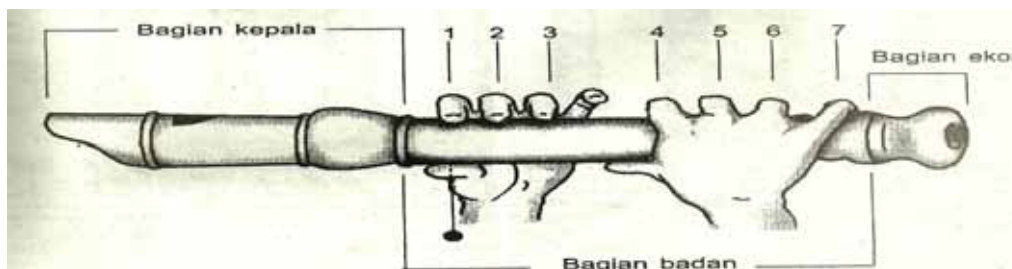
²² Cheppy Soemirat, *Mari bermain recorder*, (Jakarta: Yayasan Musik Indonesia, 2011), h. 1.

D. Bagian-bagian Rekorder Sopran

Rekorder sopran terdiri dari 3 bagian, yaitu: (lihat gambar 2)

- 1) Kepala, 2) Badan dan 3) Ekor/kaki.²³

E. Teknik Penjarian



Gambar (2) Bagian-bagian Rekorder Sopran dan teknik penjarian.

Sumber: Warti, *Pendidikan Seni dan Keterampilan*

kelas VIII, (Jakarta: Harapan Makmur, 2000), h. 37.

Pada permainan rekorder sopran, jari-jari tangan sangat berperan sekali. Jari-jari tangan berfungsi menurut bagiannya masing-masing. Jari-jari tangan haruslah terampil membuka dan menutup lubang-lubang nada pada rekorder sopran. Tangan kiri memegang bagian badan atas rekorder dengan tugas tiap jari menutup lubang-lubang tertentu, sedangkan tangan kanan memegang bagian bawah rekorder dengan tugas setiap jari menutup lubang-lubang tertentu.²⁴

²³ Warti, *Pendidikan Seni dan Keterampilan* (Jakarta: Harapan Makmur, 2000), h. 37.

²⁴ *ibid*

F. Teknik Peniupan

Meniup rekorder sopran memerlukan teknik khusus agar hasil tiupannya terdengar indah. Jamalus berpendapat, bahwa untuk meniup rekorder tidak diperlukan tekanan udara yang besarseperti tekanan udara untuk meniup trompet atau balon. Tekanan udara yang diperlukan kecil sekali.²⁵ Cheppy Soemirat mengatakan, bahwa:

Untuk menghasilkan bunyi yang baik pada saat meniup rekorder sopran hendaknya diucapkan kata “Tu”.²⁶

G. Teknik Pernafasan

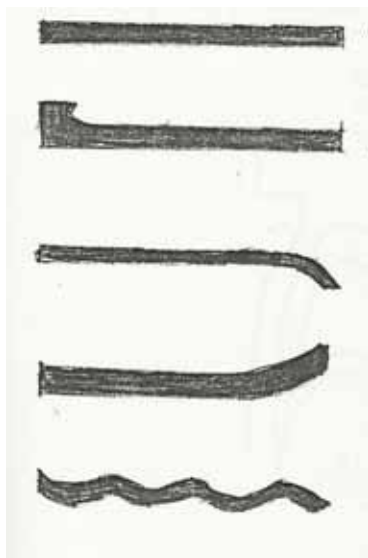
Pernafasan pada saat memainkan rekorder sopran adalah seperti menggunakan teknik bernafas pada saat bernyanyi. Pernafasan yang teratur mempunyai peranan yang penting dalam menghasilkan suara saat memainkan rekorder sopran. Pernafasan dibagi atas 3 kelompok, yaitu:

1. Pernafasan dada, adalah pernafasan yang sebagian paru-paru dikembangkan akibatnya bahu terangkat ke atas. Pernafasan ini dangkal sehingga tidak tahan lama, dan sikap tubuh menjadi kurang indah.
2. Pernafasan Perut, adalah pernafasan yang terjadi karena gerakan perut yang menggembung.Kelemahan pernafasan ini paru-paru cepat lemah dalam menahan udara, akibatnya suara yang dihasilkan tidak stabil.
3. Pernafasan diafragma, adalah pernafasan yang terjadi karena paru-paru terisi udara penuh tanpa terjepit, karena ruang diperluas dengan menegangnya sekat rongga

²⁶ Cheppy Soemirat, *Seminar Rekorder*, (Jakarta: UNJ, 2011), h. 2.

badan atau diafragma yang bergerak kebawah. Pernafasan ini terjadi karena dengan diafragma menekan paru-paru dari bawah dibantu oleh oto-otot perut dan otot-otot sisi badan, sehingga pengeluaran nafas diatur oleh kehendak kita sendiri dan menghasilkan suara yang meyakinkan. Dari ketiga pernafasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pernafasan yang paling baik digunakan dalam bermain rekorder sopran.²⁷

Macam-macam tiupan dalam bermain rekorder sopran.²⁸



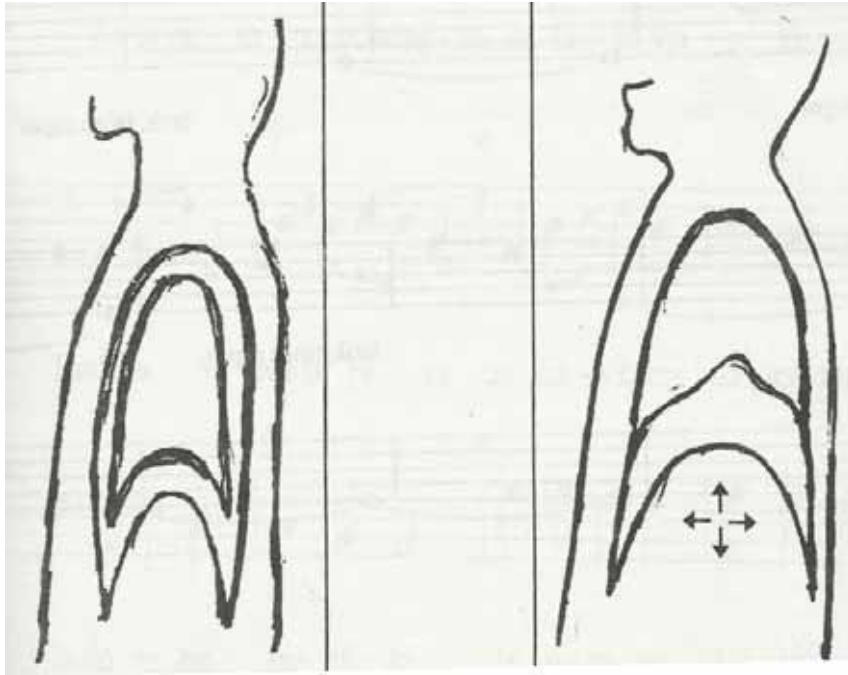
1. Tiupan baik ,karena pengaturan nafas rata ,sehingga tidak terlalu keras dan tidak terlalu lemah
2. Tiupan tidak baik karena dibagian awal terlalu di tekan /disentakan
3. Tiupan tidak baik karena dibagian akhir makin melemah , sehingga nadanya turun
4. Tiupan Tidak baik karena dibagian akhir makin keras sehingga nadanya naik
5. Tiupan tidak baik karena pengaturan nafas tidak rata.

Gambar. 3 Macam-macam tiupan dalam bermain rekorder sopran

Sumber: Dasius dkk, dalam Tim Seni Budaya 2 untuk SMP/MTs, *Seni Budaya 2* (Bekasi: PT. Galaxy Puspa Mega, 2007), h. 101.

²⁷ Idaman Bakti, *Kesenian untuk SMP Kelas VII*, (Jakarta: Tunas Melati, 2004), h. 86-87.

²⁸ Dasius Debatara, dalam Tim Seni Budaya SMP/MTs, *Seni Budaya 2* (Bekasi: PT Galaxy Puspa Mega, 2007), h. 101



Gambar (4) Tehnik Pernafasan

Sumber : Kesenian Untuk SMP Kelas VII semester Dua ,
(Jakarta: PT. Tunas Melati, 2004), h. 87.

H. Sikap Bermain Rekorder Sopran

Seperti halnya bernyanyi, bermain rekorder sopran dapat juga dilakukan dengan berdiri atau duduk. M. Soeharto menjelaskan bahwa:

Kita dapat memainkan rekorder baik dalam keadaan duduk ataupun berdiri. Namun demikian, sikap badan hendaknya tegak, tidak membungkuk. Dan pada waktu rekorder ditiup perlu diusahakan agar kedudukannya dengan garis tegak tubuh kita membuat sudut antara 40° - 60° ²⁹.

²⁹ M. Soeharto, *Belajar Main Rekorder*, dikutip oleh Amsirah, *op. cit.*, hlm 27.

Sikap dan posisi lengan pada saat meniup rekorder sopran.



Gambar (5). Sikap dan posisi lengan pada saat meniup rekorder sopran.
Sumber: Dasius Debatara dkk, dalam Tim Seni Budaya SMP/MTs, *Seni Budaya 2*, (Bekasi, PT Galaksi Puspa Mega, 2007), h. 102.

I. Hipotesis Tindakan

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan mengemukakan pendapatnya (dapat memaksimalkan kemampuannya). Dengan demikian model pembelajaran PAIKEM diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bermain rekorder sopran siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode dan desain intervensi tindakan, subjek/partisipan yang terlibat dalam penelitian, peran posisi peneliti dalam penelitian, tahapan intervensi tindakan, kegiatan siklus 1 dan 2, hasil intervensi, tindakan yang diharapkan, data dan sumber data, instrumen pengumpul data, teknik pemeriksaan keterpercayaan, analisis data dan interpretasi hasil analisa, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, kriteria keberhasilan dan tindakan yang direncanakan, sumber data, teknik pengumpulan data, kriteria keberhasilan.

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui/memperoleh informasi apakah dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan keterampilan bermain rekorder soprano siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.
2. Untuk memperoleh informasi apakah dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dapat merubah sikap/tingkah laku siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di SMP Negeri 56 Jl. Jeruk Purut I Cilandak Timur Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2012 hingga bulan Mei 2012.

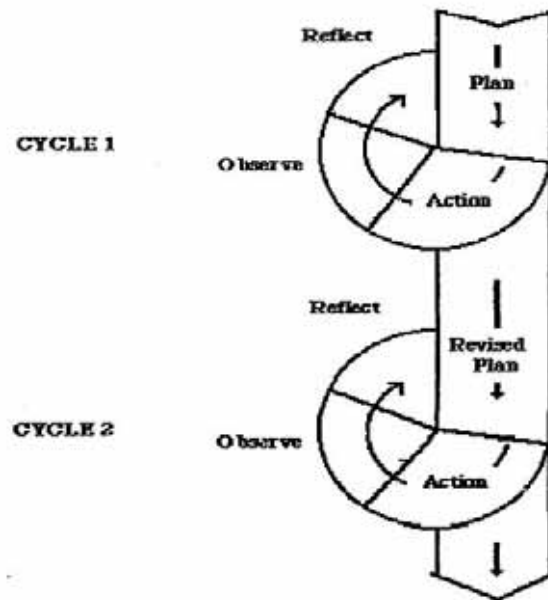
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang akan digunakan adalah Metode Kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Alasan memilih metode ini adalah, peneliti adalah guru yang mengajar mata pelajaran di kelas yang akan ditelitinya, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai inovasi pendidikan yang memiliki inisiatif untuk melakukan perbaikan pada masalah-masalah praktis dalam tugas-tugas kesehariannya. Selain itu guru /peneliti tidak harus meninggalkan tugasnya sebagai guru ketika mengadakan penelitian kaarena yang akan ditelitinya adalah siswa yang diajarnya sendiri.³⁰ Desain Penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah desain *Kemmis dan Taggart*, karena pada desain ini diuraikan prosedur penelitian yang terdiri dari 2 siklus, yang mana setiap siklusnya terdiri dari 4 fase/tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

³⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Penerbit Laksana, 2011), hlm 55-56.

Desain penelitian Kemmis dan Taggart



Gambar (6) Desain penelitian menurut *Kemmis dan Taggart*
 Sumber: Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*,
 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 66.

Pemilihan desain model *Kemmis dan Taggart* dipilih pada penelitian ini karena cocok digunakan dalam mengatasi kendala-kendala yang terdapat dalam keterampilan bermain rekorder sopran siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan. Hasil pre tes yang dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa merupakan data untuk dapat merencanakan kegiatan pada proses pembelajaran di siklus I yang terdiri dari 4 fase yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Demikian pula kegiatan pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil siklus I, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan/peningkatan

terhadap keterampilan bermain rekorder sopran siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.

D. Kolaborator Yang Terlibat Dalam Penelitian

Subjek/partisipan pada penelitian ini adalah, (1) Utin Dewi Irianti, guru Seni Budaya dan (2) Totong Rusiana, guru IPS yang mempunyai latar belakang pendidikan seni musik D1/A1 IKIP Jakarta.

E. Posisi Serta Peran Peneliti

Posisi peneliti adalah sebagai guru/pengajar di SMP Negeri 56 Jakarta Selatan, sedangkan peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai *Planer Leader*, yaitu sebagai perancang metode yang dilakukan pada penelitian di kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.

F. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah siswa-siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan yang akan melakukan kegiatan pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan missing lirik dan missing melodi.

G. Tahapan Intervensi Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes awal (pre tes) yang dilakukan, maka diperlukan tahapan atau langkah-langkah sebagai tindak lanjut untuk dapat mengatasi

kendala-kendala siswa kelas VIII/8 dalam keterampilan bermain rekorder sopran. Untuk itu diperlukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah direncanakan. Tahapan intervensi tindakan yang direncanakan pada penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain rekorder sopran siswa dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Pelaksanaan tahapan Intervensi Tindakan terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 fase, yaitu:

Kegiatan Siklus I, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan/Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi dan kegiatan pada siklus II merupakan tindakan lanjutan dari proses pembelajaran pada siklus I yaitu: (1) perencanaan, (2) Tindakan/Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

Tabel 1. Pelaksanaan Intervensi Tindakan

Siklus No	Pert.	Kegiatan	Siklus I	Siklus II
I	1	1 .Perencanaan 2. Tindakan 3 . Pengamatan 4 . Refleksi	1. Perencanaan a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kegiatan pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran dengan pendekatan PAIKEM, dengan materi pola irama, teknik pejarian dan teknik meniupan yang dilakukan selama pertemuan I b) Menyusun rancangan evaluasi berupa tes	

			<p>keterampilan bermain rekorder sopran siswa secara individu untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator yaitu tentang pola irama, teknik penjarian dan teknik meniupan dalam proses pembelajaran pada pertemuan 1</p> <p>c) Menyusun pedoman pengamatan oleh guru dan kolaborator untuk mencatat kegiatan guru dan siswa serta tingkah laku siswa selama proses pembelajaran dengan materi pola irama, teknik penjarian dan teknik meniupan yang berlangsung pada pertemuan 1.</p> <p>d) Memberikan gambaran/refleksi yang dilakukan oleh guru, kolaborator pada pertemuan 1, tentang hal-hal yang masih kurang selama proses pembelajaran dengan memberikan masukan tentang memainkan pola irama, teknik penjarian dan teknik meniupan yang benar sehingga diharapkan pada pertemuan berikutnya terjadi perubahan dan peningkatan dalam bermain rekorder sopran.</p> <p>2. Tindakan</p> <p>a) Melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pendekatan PAIKEM pada pertemuan 1.</p> <p>b) Melaksanakan evaluasi dengan tes secara individu sesuai rencana pelaksanaan</p>	
--	--	--	--	--

			<p>pembelajaran (RPP) pada pertemuan 1</p> <p>c) Guru dan kolaborator melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan serta tingkah laku siswa selama proses pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran dengan pendekatan PAIKEM pada pertemuan 1 berlangsung;</p> <p>d) Guru, kolaborator dan siswa melaksanakan refleksi/gambaran dan memberikan masukan untuk hal-hal yang masih kurang pada kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>3. Pengamatan</p> <p>a) Guru mengamati segala kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan 1</p> <p>b) Guru mencatat segala tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung;</p> <p>c) Kolaborator mengamati dan mencatat segala kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran siswa dengan pendekatan PAIKEM selama proses pembelajaran pada pertemuan 1 berlangsung;</p> <p>d) Kolaborator mengamati kegiatan dan mencatat tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan 1.</p> <p>4. Refleksi</p> <p>a) Guru dan kolaborator mengadakan refleksi dengan memberikan gambaran dari</p>	
--	--	--	---	--

			<p>kegiatan dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan 2.</p> <p>b) Guru dan kolaborator memberikan masukan kepada siswa untuk perbaikan dan peningkatan terhadap hal-hal yang masih kurang pada pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran.</p> <p>c) Kolaborator mengadakan refleksi dan memberikan masukan kepada guru untuk perbaikan pada hal-hal yang masih kurang dalam kegiatan pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran siswa dengan pendekatan PAIKEM, yang sudah dilaksanakan pada pertemuan 1</p> <p>d) Siswa merefleksi kegiatan pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran siswa dengan pendekatan PAIKEM selama pertemuan 1 berlangsung.</p>	
	2	<p>1. Perencanaan</p> <p>2. Tindakan</p> <p>3. Pengamatan</p> <p>4. Refleksi</p>	<p>1. Perencanaan</p> <p>a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pendekatan PAIKEM sesuai dengan hasil refleksi pada pertemuan 1;</p> <p>b) Menyusun evaluasi berupa tes keterampilan bermain rekorder sopran siswa untuk mengukur tingkat ketercapaian pada pertemuan 2;</p> <p>c) Menyusun pedoman pengamatan dalam kegiatan keterampilan bermain rekorder sopran dan tingkah laku siswa yang dilakukan oleh guru dan kolaborator</p>	

			<p>selama proses pembelajaran pada pertemuan 3 berlangsung;</p> <p>d) Memberikan refleksi sebagai gambaran dari guru, kolaborator dan siswa untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang dalam proses pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM pada pertemuan 1.</p> <p>2. Tindakan</p> <p>a) Melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pertemuan 2;</p> <p>b) Melaksanakan evaluasi berupa tes keterampilan bermain rekorder sopran untuk mengukur tingkat ketercapaian pada pertemuan 2;</p> <p>c) Melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa serta mencatat tingkah laku siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan 2 berlangsung;</p> <p>d) Melaksanakan refleksi sebagai gambaran proses pembelajaran yang dilaksanakan dan memberikan masukan untuk perbaikan hal-hal yang masih kurang dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 2.</p> <p>3. Pengamatan</p> <p>a) Guru mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan 2 berlangsung</p> <p>b) Guru mencatat tingkah laku siswa selama proses pembelajaran pada</p>	
--	--	--	--	--

			<p>pertemuan 2 berlangsung</p> <p>c) Kolaborator mengamati dan mencatat tingkah laku siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan 2 berlangsung;</p> <p>d) Kolaborator mengamati dan mencatat kegiatan guru dalam proses pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran dengan pendekatan PAIKEM selama proses pembelajaran pada pertemuan 2 berlangsung.</p> <p>4. Refleksi</p> <p>a) Guru memberikan refleksi/gambaran terhadap kegiatan siswa pada proses pembelajaran dan masukan terhadap hal-hal yang masih kurang untuk diperbaiki pada pertemuan berikutnya, yaitu akan diadakan tes 1 dari materi yang sudah diajarkan;</p> <p>b) Kolaborator memberikan refleksi/gambaran kegiatan dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan masukan terhadap hal-hal yang masih kurang tepat pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan rekorder sopran, sehingga ada perbaikan/peningkatan bermain rekorder sopran pada tes 1 yang akan diadakan pada pertemuan berikutnya;</p> <p>c) Kolaborator memberikan refleksi/gambaran pada guru sebagai peneliti, dalam pelaksanaan PAIKEM pada pembelajaran yang dilakukan selama pertemuan 2 berlangsung dan memberikan</p>	
--	--	--	--	--

			<p>masuk terhadap hal-hal yang masih kurang dalam pelaksanaan pembelajaran serta menyarankan agar memberikan tugas mandiri dan bimbingan secara intensif kepada siswa yang masih mempunyai kemampuan yang rendah agar siswa mendapat peningkatan dalam bermain rekorder sopran pada tes yang akan diadakan pada pertemuan mendatang;</p> <p>d) Siswa merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.</p>	
	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Tindakan 3. Pengamatan 4. Refleksi 		<ol style="list-style-type: none"> 1 Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan tindak lanjut dari pertemuan 2 dan hasil tes pada siklus 1; b) Menyusun rancangan evaluasi berupa tes untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada keterampilan bermain rekorder sopran selama proses pembelajaran pada pertemuan 3 berlangsung; c) Menyusun pedoman pengamatan

				<p>yang akan dilakukan guru dan kolaborator selama proses pembelajaran pada pertemuan 3;</p> <p>d) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan 3.</p> <p>1. Tindakan</p> <p>a) Melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan 3;</p> <p>b) Melaksanakan evaluasi dengan tes secara individu untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada keterampilan bermain rekorder sopran selama proses pembelajaran pada pertemuan 3 berlangsung;</p> <p>c) Melaksanakan pengamatan yang dilakukan oleh guru dan kolaborator terhadap</p>
--	--	--	--	--

				<p>kegiatan dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan 3 berlangsung</p> <p>d) Guru, kolaborator dan siswa melaksanakan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada pertemuan 3 berlangsung</p> <p>2. Pengamatan</p> <p>a) Guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan 3;</p> <p>b) Guru melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan 3;</p> <p>c) Kolaborator melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan bermain recorder sopran dan tingkah laku siswa selama</p>
--	--	--	--	---

				<p>proses pembelajaran pada pertemuan 3;</p> <p>d) Kolaborator melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru pada pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran dengan pendekatan PAIKEM yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran pada pertemuan 3.</p> <p>3. Refleksi</p> <p>a) Guru melakukan refleksi/gambaran terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa pada pertemuan 3;</p> <p>b) Kolaborator melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa pada pertemuan 3;</p> <p>c) Kolaborator melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran yang</p>
--	--	--	--	---

				<p>dilaksanakan oleh guru pada pertemuan 3.</p> <p>d) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan 3</p>
	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Tindakan 3. Pengamatan 4. Refleksi 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan 4 berdasarkan pengamatan dan refleksi pada pertemuan 3; b) Mengadakan evaluasi terhadap siswa pada pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran pada pertemuan 4; c) Mengadakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran siswa selama pertemuan 4; d) Melaksanakan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa pada pertemuan 4.

				<p>2. Tindakan</p> <p>a) Melaksanakan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada proses pembelajaran selama pertemuan 4;</p> <p>b) Melaksanakan evaluasi untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator pada proses pembelajaran selama pertemuan 4;</p> <p>c) Guru dan kolaborator melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan siswa pada proses pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran pada pertemuan 4;</p> <p>d) Guru, kolaborator dan siswa melaksanakan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran pada pertemuan 4.</p> <p>3. Pengamatan</p> <p>a) Guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan dan tingkah laku siswa dalam</p>
--	--	--	--	---

				<p>pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran yang dilakukan pada pertemuan 4;</p> <p>b) Kolaborator mengamati kegiatan pembelajaran pada keterampilan bermain rekorder sopran siswa selama pertemuan 4;</p> <p>c) Kolaborator mengamati sikap dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran pada pertemuan 4;</p> <p>d) Kolaborator mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran dengan pendekatan PAIKEM pada pertemuan 4.</p> <p>4. Refleksi</p> <p>a) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran keterampilan bermain rekorder</p>
--	--	--	--	--

				<p>sopran dengan adanya peningkatan dalam teknik bermain rekorder dan perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik dengan pendekatan PAIKEM selama pertemuan 4;</p> <p>b) Kolaborator merefleksikan kegiatan pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran dengan adanya peningkatan dalam teknik bermain rekorder serta adanya perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik dengan pendekatan PAIKEM selama pertemuan 4;</p> <p>c) Kolaborator merefleksikan kegiatan pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran yang dilakukan oleh guru dengan pendekatan PAIKEM menunjukkan adanya kemajuan dan keberhasilan,</p>
--	--	--	--	--

				<p>hal ini dibuktikan dengan kemampuan seluruh siswa yang sudah dapat bermain rekorder sopran baik secara individu maupun kelompok.</p> <p>d) Siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran keterampilan rekorder sopran dengan pendekatan PAIKEM selama pertemuan 4 dengan bermain rekorder secara individu maupun kelompok dengan teknik yang benar.</p>
--	--	--	--	--

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Dokumentasi yang terdiri dari:

- a. Cassette sebagai media pembelajaran
- b. Dokumen, yang terdiri dari:

- 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), merupakan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan yang mengacu pada

Standar Nasional Pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- 2) Silabus, merupakan rencana pembelajaran untuk satu mata pelajaran tertentu, dengan semua perangkat yang diperlukan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan rencana yang dibuat oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

I. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.

J. Instrumen dan Teknik Pengumpul Data

1. Mengobservasi

Kondisi Awal:

- a. Tentang respon siswa terhadap bermain alat musik rekorder sopran.
- b. Kendala-kendala siswa dalam bermain rekorder sopran.
- c. Kemampuan bermain rekorder sopran siswa sebelum penelitian dilakukan, dalam hal ini diskusi dengan kolaborator.

2. Wawancara

Pada kegiatan wawancara, diberikan pertanyaan untuk mengidentifikasi latar belakang siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.

Berikut daftar pertanyaannya:

- a. Apakah siswa senang bermain rekorder sopran ?
- b. Apakah kesulitan siswa dalam bermain rekorder sopran ?
- c. Apakah siswa pernah bermain rekorder sopran sebelum di kelas VIII ?

3. Tes Penampilan

Tes penampilan merupakan penilaian terhadap keterampilan siswa dalam bermain rekorder sopran. Sedangkan indikator merupakan instrumen/alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan/keberhasilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Tes

Kisi-kisi instrumen peningkatan keterampilan bermain rekorder sopran, disusun berdasarkan materi pelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (data terlampir pada tabel 4, 6, 8, 10 halaman 55, 70, 83, 92).

b. Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara (data terlampir pada lampiran 17 halaman 108 dan lampiran 2 halaman 128).

Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku-perilaku siswa melalui pengamatan, misalnya:

- 1) Pengamatan kondisi dan interaksi belajar mengajar;
- 2) Tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru;

- 3) Sikap positif dan negatif siswa terhadap keterampilan bermain rekorder sopran dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Data yang diperoleh melalui tes dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu:

- a. Pre tes, yang dilaksanakan untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam bermain rekorder sopran
- b. Siklus I, dilaksanakan sebagai refleksi dari hasil pelaksanaan pre tes sekaligus untuk dapat mengatasi kendala/hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam bermain rekorder sopran pada siklus ke II
- c. Siklus II untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam bermain rekorder sopran dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Pada hasil tes siklus II, diharapkan siswa memperoleh peningkatan dalam keterampilan bermain rekorder sopran, sehingga penelitian berhasil dalam mencapai tujuannya.

K. Kriteria Keberhasilan

Berikut ini indikator penilaian terhadap keterampilan bermain rekorder sopran yang telah didiskusikan dengan kolaborator :

Tabel 2. Indikator Penilaian

Skor	Penjelasan	Keterangan
90 – 100	Sikap Bermain Ketepatan Nada Teknik Peniupan	Amat Baik

	Ekspresi	
75 – 89	Sikap Bermain Ketepatan Nada Teknik Peniupan Ekspresi	Baik
60 – 74	Sikap Bermain Ketepatan Nada Teknik Peniupan Ekspresi	Kurang Baik
40 – 59	Sikap Bermain Ketepatan Nada Teknik Peniupan Ekspresi	Tidak Baik

Catatan :

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 56 Jakarta Selatan adalah 75. Berdasarkan KKM tersebut, maka siswa yang memperoleh nilai tes dengan skor 75 telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan siswa yang memperoleh nilai tes dengan skor dibawah 75 belum berhasil sehingga guru perlu melakukan langkah-langkah sebagai tindakan lanjutan kepada siswa yaitu dengan memberikan bimbingan secara intensif di luar jam pelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan/keterampilannya dalam bermain rekorder sopran.

L. Teknik Analisis

Data yang sudah diperoleh digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain rekorder sopran adalah perorangan dan kelompok. Oleh karena data tersebut berupa angka, maka teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif. Teknik kuantitatif yang digunakan peneliti adalah sebagaimana yang dilakukan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan prosentasi ketercapaian setiap indikator dari setiap siswa pada siklus kesatu dengan siklus kedua;
2. Membandingkan prosentasi ketercapaian seluruh indikator dari setiap siswa pada siklus kesatu dengan siklus kedua;
3. Hasil perbandingan keduanya diubah ke dalam bentuk diagram lingkaran;
4. Selisih hasil tes siklus kedua dan siklus pertama merupakan hasil belajar. Hasil belajar tersebut merupakan peningkatan keterampilan bermain rekorder sopran secara perorangan pada penampilan setiap kelompok. Apabila terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam bermain rekorder sopran, berarti hipotesis terbukti. Atau sebaliknya jika tidak terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam bermain rekorder sopran, berarti hipotesis tidak terbukti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Negeri 56 Jakarta

SMP Negeri 56 Jakarta adalah sekolah negeri yang beralamat di Jalan Jeruk Purut I, Cilandak Timur Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Gedung SMP Negeri 56 Jakarta dibangun dengan bangunan yang megah di atas tanah seluas 8647 meter persegi. Saat memasuki halaman SMP Negeri 56 Jakarta Selatan, akan terlihat masjid yang megah terdapat di gedung A, yang merupakan ciri khas dari sekolah ini. Pada saat sholat dzuhur, yang beragama Islam akan sholat berjamaah di mesjid ini. Gedung yang dipergunakan untuk tempat kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 gedung, yaitu gedung A dan B pada lantai 2 dan 3. Masih ada beberapa ruangan lagi seperti ruangan: Kepala Sekolah, guru, tata usaha, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, multi media, elektro, tata busana, agama Kristen, koperasi SMP Negeri 56 Jakarta, konseling siswa, satpam dan kantin di belakang gedung B.

Saat ini, SMP Negeri 56 Jakarta Selatan dipimpin oleh bapak Ahmad Otjin Kusnadi. Jumlah guru yang mengajar terdiri dari 40 orang, sedangkan pegawai tata usaha terdiri dari 8 orang, pesuruh 6 orang dan satpam 1 orang.

Prestasi yang pernah diraih yaitu sejak tahun 2005 SMP Negeri 56 aktif dalam mengikuti lomba seni yaitu Olimpiade Seni yang sekarang berganti nama menjadi FLS2N. Kemampuan siswa dalam bidang seni terlihat dari prestasi dalam menyanyi seperti vokal solo, vokal group, band, hampir setiap tahun mendapat juara untuk tingkat kecamatan. Untuk tingkat Kotamadya band SMP 56 Jakarta pernah menjadi juara II.

Salah seorang dari mantan kepala sekolah SMP Negeri 56 Jakarta yaitu bapak Hutomo Rivai adalah pemain musik Hawaian yang sering tampil di televisi pada tahun 1970. Pada tahun 1991, siswa SMP Negeri 56 Jakarta menjadi juara II vokal group untuk tingkat DKI yang diadakan di gedung Istora Senayan Jakarta. Dan kemudian melalui prestasi dalam bidang menyanyi ini, seorang siswa SMP Negeri 56 Jakarta yang bernama Joy Tobing pada tahun 1994 pernah menjadi juara I dalam lomba Cipta Pesona Bintang.

B. Deskripsi Data

1. Kondisi Awal

Pada penelitian ini, telah dilakukan observasi pada kelas SMP Negeri 56 Jakarta kurang lebih 3 bulan dari Maret sampai Mei 2012 dan yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII/8. Respon siswa terhadap pembelajaran musik sebelum penelitian sangat beragam, ada yang senang, kurang senang dan tidak senang. Rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan bermain rekorder sopran yang ditunjukkan oleh hasil pre tes (kondisi awal) siswa, membuat guru segera melakukan langkah-langkah sebagai tindak lanjut untuk mengatasi kendala-kendala yang menghambat keterampilan/kemampuan bermain rekorder sopran siswa. Dari data/hasil tes pre tes, tidak ada siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM=75). Itulah sebabnya guru perlu mengadakan perbaikan dalam metode mengajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain rekorder sopran. Dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada penelitian ini, yaitu model

pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bermain rekorder sopran siswa di kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan.

C. Hasil Penelitian

I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Sekolah	: SMP Negeri 56 Jakarta
Mata Pelajaran	: Seni Budaya/ Seni Musik
Kelas / Semester	: VIII / II
Alokasi Waktu	: 1 x 90 menit (2 x pertemuan)
Standar kompetensi	: Mengekspresikan diri melalui karya seni
Kompetensi dasar	: Mengaransir secara sederhana karya lagu etnik Nusantara dalam bentuk ansambel.
Indikator	: 1. Mampu memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan pola irama dan sikap yang bermain rekorder yang benar.
	2. Mampu memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan teknik meniupan yang benar dengan rekorder sopran.

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

1. memainkan pola irama pada lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur, dengan bertepuk tangan;
2. memainkan pola irama pada lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur, dengan rekorder sopran;
3. menunjukkan sikap bermain rekorder sopran dengan benar;

4. memainkan teknik meniupan dalam bermain rekorder sopran dengan benar;
5. memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan sikap dan teknik meniupan yang benar;
6. memiliki karakter yang diharapkan, yaitu:
 - a. Disiplin (*Discipline*)
 - b. Tekun (*Diligence*)
 - c. Tanggung jawab (*Responsibility*)
 - d. Ketelitian (*Carefulness*)
 - e. Kerja sama (*Cooperation*)
 - f. Percaya diri (*Confidence*)
 - g. Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Ajar

1. Pola Irama
2. Sikap Bermain Rekorder Sopran
3. Teknik Bermain Rekorder Sopran

C. Metode

Pendekatan PAIKEM

II. Pelaksanaan

D. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan I (27 maret 2012)

Tabel 3. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal Apersepsi		Keterangan
Guru	Siswa	
1. Guru mengucapkan Salam	1 Siswa menjawab salam dari guru	5 menit
2. Guru memeriksa kehadiran siswa	2 Siswa mendengarkan	
3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada	3 Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	

pertemuan 1		
Motivasi		
Guru	Siswa	
Guru mengadakan tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan	Siswa menjawab pertanyaan guru	5 menit
Kegiatan Inti Eksplorasi		
Guru	Siswa	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak seluruh siswa yang hadir di kelas VIII/8 secara bersama-sama memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran, sebagai <i>ice braker</i> (pembuka suasana) agar menyenangkan dan sekaligus untuk mengetahui lebih dalam kemampuan siswa dalam bermain rekorder sopran; 2) Guru meminta siswa menjelaskan pengertian pola irama; 3) Guru meminta 10 orang siswa kelompok pertama (sesuai nomor urut siswa) memainkan pola irama lagu “Suwe Ora Jamu” dengan bertepuk tangan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang pola irama; 4) Guru menanyakan tentang kesulitan siswa dalam memainkan pola irama lagu dengan bertepuk tangan; 5) Guru meminta 11 orang siswa kelompok kedua memainkan pola irama lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran; 6) Guru menanyakan tentang kesulitan siswa dalam memainkan pola irama lagu 	<ol style="list-style-type: none"> 1 . Siswa memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran bersama-sama 2 Siswa menjelaskan pengertian pola irama 3 Siswa memainkan pola irama dengan bertepuk tangan 4 Siswa menjelaskan kesulitannya memainkan pola irama lagu dengan bertepuk tangan 5 Siswa memainkan pola irama “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran. 6 Siswa menjelaskan kesulitannya 	20 menit

<p>“Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran;</p> <p>7) Guru menanyakan tentang apa yang dimaksud dengan sikap</p> <p>8) Guru meminta 10 orang siswa kelompok ketiga, mempraktekkan sikap berdiri/duduk yang benar pada saat bermain rekorder sopran;</p> <p>9) Guru menanyakan tentang kesulitan siswa mempraktekkan sikap berdiri/duduk yang benar pada saat bermain rekorder sopran;</p> <p>10) Guru meminta 10 orang siswa kelompok keempat mempraktekkan teknik meniupan yang benar pada saat memainkan rekorder sopran;</p> <p>11) menanyakan tentang kesulitan untuk mempraktekkan teknik meniupan yang benar pada saat memainkan rekorder sopran;</p>	<p>memainkan pola irama lagu dengan rekorder sopran</p> <p>7 Siswa menjelaskan yang dimaksud dengan sikap</p> <p>8 Siswa mempraktekan sikap berdiri/duduk yang benar pada saat bermain rekorder sopran</p> <p>9 Siswa menjelaskan tentang kesulitannya mempraktekan sikap berdiri/duduk yang benar pada saat bermain rekorder sopran</p> <p>10 Siswa mempraktekan teknik meniupan yang benar dalam bermain rekorder sopran</p> <p>11 Siswa menjelaskan kesulitannya mempraktekan teknik meniupan yang benar saat bermain rekorder sopran</p>	
Elaborasi		
Guru	Siswa	
1. Guru mengajak siswa memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai dengan partitur, dengan rekorder sopran;	1) Siswa melakukan yang diminta oleh guru	40 menit

<p>2. Guru menjelaskan tentang pola irama;</p>	<p>2) Siswa memperhatikan</p>	
<p>3. Guru mempraktekkan pola irama yang terdapat pada lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur, dengan bertepuk tangan;</p>	<p>3) Siswa mempraktekan pola irama lagu “Suwe Ora Jamu” dengan bertepuk tangan</p>	
<p>4. Guru mengajak siswa mempraktekkan pola irama lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur dengan bertepuk tangan;</p>	<p>4) Siswa memperhatikan dengan seksama</p>	
<p>5. Guru mempraktekkan pola irama lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur, dengan rekorder sopran;</p>	<p>5) Siswa mempraktekan pola irama lagu “Sue Ora Jamu” dengan rekorder sopran</p>	
<p>6. Mengajak siswa mempraktekkan pola irama lagu “Sue Ora Jamu” sesuai partitur, dengan rekorder sopran;</p>	<p>6) Siswa memperhatikan penjelasan guru</p>	
<p>7. Guru menjelaskan tentang sikap berdiri/duduk pada saat bermain rekorder sopran;</p>	<p>7) Siswa memperhatikan</p>	
<p>8. Guru menunjukkan sikap berdiri/duduk yang benar pada saat bermain rekorder sopran;</p>	<p>8) Siswa mempraktekan sikap berdiri/duduk saat bermain rekorder sopran</p>	
<p>9. Guru mengajak siswa mempraktekkan lagu “Sue Ora Jamu” dengan sikap</p>	<p>9) Siswa memperhatikan</p>	

<p>berdiri/duduk yang benar, dengan menggunakan rekorder sopran;</p> <p>10. Guru menjelaskan tentang teknik meniupan yang benar dalam bermain rekorder sopran;</p> <p>11. Guru mempraktekkan lagu “Suwe Ora Jamu dengan teknik meniupan yang benar dalam bermain rekorder sopran;</p> <p>12. Guru mengajak siswa mempraktekkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan teknik meniupan yang benar;</p> <p>13. Guru membagi siswa atas 4 kelompok sesuai barisan tempat duduknya di kelas;</p> <p>14. Guru meminta siswa kelompok I memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran, sesuai dengan partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap berdiri yang benar;</p>	<p>10) Siswa mempraktekkan teknik meniupan yang benar saat bermain rekorder sopran</p> <p>11) Bersama-sama mempraktekkan</p> <p>12) Siswa kelompok I memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran, sesuai dengan partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap berdiri yang benar;</p> <p>13) Siswa kelompok II memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran, sesuai dengan partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap berdiri yang benar;</p> <p>14) Siswa kelompok III memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran, sesuai dengan partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik</p>	
--	--	--

<p>15. Guru meminta siswa kelompok II memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran sesuai partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap duduk yang benar;</p> <p>16. Guru meminta siswa kelompok III memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran sesuai partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap berdiri yang benar;</p> <p>17. Guru meminta siswa kelompok IV memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran sesuai partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap duduk yang benar;</p> <p>18. Guru mengajak siswa kembali bersama-sama memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur dan materi yang sudah dipraktekkan di kelas.</p>	<p>meniupan dan sikap berdiri yang benar;</p> <p>15) Siswa kelompok IV memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran, sesuai dengan partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap berdiri yang benar;</p> <p>16) siswa kembali bersama-sama memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur dan materi yang sudah dipraktekkan di kelas.</p>	
--	--	--

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kata-kata penguatan kepada siswa yang sudah menjawab pertanyaan guru tentang pengertian pola irama, berupa penguatan verbal dengan mengatakan, “baik”, mungkin masih ada teman kalian yang mau mencoba menjawab pertanyaan tadi? Baiklah kalau tidak ada lagi, ibu akan menjelaskan tentang pola irama; 2. Guru memberi penguatan untuk mengapresiasi terhadap kelompok I dengan tepuk tangan karena sudah mempraktekkan pola irama yang terdapat pada lagu “Sue Ora Jamu” sesuai partitur dengan bertepuk tangan; 3. Guru memberi masukan sebagai gambaran/refleksi kepada siswa dengan mengatakan: permainan kalian sudah oke, tapi tepuk tangannya belum kompak. Itu tandanya diantara kalian mungkin lupa harga not, sehingga ketukannya tidak sesuai dengan pola irama yang terdapat pada partitur lagu “Suwe Ora Jamu”. Untuk itu perlu mengetahui harga not dan berlatih membaca not dengan cepat, agar bisa memainkan pola irama dengan tepat sesuai dengan partitur lagu; 4. Guru memberi apresiasi terhadap kelompok II, yang sudah memainkan pola irama pada lagu “Suwe Ora Jamu’ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa senang mendengar dengan apresiasi guru 2. Siswa terlihat senang atas apresiasi guru 3. Siswa mendengarkan 4. Siswa senang dengan apresiasi guru 	10 menit

<p>dengan rekorder sopran berupa tepuk tangan dengan mengatakan permainan kalian sudah baik, tetapi masih ada diantara kalian yang memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” tidak sesuai dengan pola irama yang terdapat pada partitur lagunya, masih ada juga yang melihat kepada jari-jari temannya;</p> <p>5. Guru memberi masukan agar lebih banyak berlatih membaca not, agar dapat memainkan pola irama lagu seperti yang terdapat pada partiturnya;</p> <p>6. Guru memberikan apresiasi terhadap jawaban yang diberikan oleh siswa dengan mengatakan bagus sambil mengacungkan jempol tangan;</p> <p>7. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok III yang sudah menunjukkan sikap dan posisi lengan saat memainkan lagu ”Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran berupa applaus (tepu tangan);</p> <p>8. Guru memberi masukan tentang sikap berdiri/duduk dengan posisi lengan pada saat bermain rekorder sopran dengan mengingatkan agar sikap tubuh pada posisi berdiri/duduk saat bermain rekorder sopran adalah tegak dan kepala tidak terlalu menunduk, agar air liur tidak menetes sehingga mengganggu kita saat bermain rekorder sopran. Yang terbaik jarak antara badan rekorder sopran dengan badan kita adalah membentuk sudut $40^{\circ} - 60^{\circ}$;</p>	<p>5. Siswa mendengarkan dengan seksama</p> <p>6. Siswa memperhatikan</p> <p>7. Siswa merasa senang atas apresiasi guru</p> <p>8. Siswa mendengar masukan dari guru</p>	
--	---	--

<p>9. Guru memberikan penguatan terhadap kelompok IV yang sudah mempraktekkan teknik meniupan rekorder sopran berupa senyum, sambil mengajak siswa lain memberikan applaus (tepuk tangan);</p> <p>10. Guru memberi masukan terhadap siswa yang masih belum dapat meniup rekorder sopran dengan baik, yaitu dengan teknik meniupan dengan mengucapkan kata "tu" dan perut dari jari-jari tepat menutup lobang yang akan ditutup agar menghasilkan suara yang enak didengar;</p> <p>11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang masih belum dimengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan kali ini;</p> <p>12. Guru memberikan penilaian selama proses belajar dilaksanakan;</p> <p>13. Guru memberikan tugas untuk melatih keterampilan dalam bermain rekorder sopran dan sebagai tindak lanjut dari hasil belajar siswa.</p>	<p>9. Siswa senang dengan apresiasi dari guru</p> <p>10. Siswa mendengar masukan dari guru</p> <p>11. Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti</p> <p>12. Siswa bersiap untuk dinilai oleh guru</p> <p>13. Siswa mengerjakan tugas untuk melatih keterampilan bermain rekorder sopran</p>	
Kegiatan Penutup		
Guru	Siswa	

<p>1. Dalam kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang baru diajarkan, yaitu: Keterampilan siswa dalam bermain rekorder sopran dapat meningkat, jika beberapa hal berikut ini diperhatikan, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Banyak berlatih membaca not dengan cepat; b. Bermain rekorder sopran dengan posisi tubuh yang tegak; c. Posisi lengan dengan tubuh membentuk sudut 40°– 60°; d. Penjarian yang tepat ketika membuka dan menutup lobang e. Saat meniup rekorder sopran mengucapkan kata “tu” 	<p>1. Bersama–sama membuat kesimpulan</p>	<p>10 menit</p>
---	---	-----------------

Sumber Belajar

1. Buku Seni budaya 2, oleh: Tim Seni Budaya 2 SMP/MTs, PT. Galaxy Puspa Mega, Bekasi, 2007.
2. Lagu Suwe Ora Jamu
3. Rekorder Sopran
4. Guru / Siswa

Penilaian

1. Tes

Penilaian pada penelitian ini dilaksanakan selama proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan adalah berdasarkan indikator yang merupakan Instrumen sebagai alat ukur yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Tabel 4. Instrumen Penilaian RPP 1

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>1. Mampu memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan pola irama, sikap yang benar dalam bermain rekorder sopran.</p> <p>2 Mampu memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan teknik meniupan yang benar dengan rekorder sopran.</p>	<p>Tes praktik / kerja</p>	<p>Tes Uji Petik Kerja</p>	<p>1. Mainkanlah lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan pola irama, sikap yang benar dalam bermain rekorder sopran.</p> <p>2 Mainkanlah lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan teknik meniupan yang benar dengan rekorder sopran.</p>

2. Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara (data terlampir pada lampiran 17 halaman 108 lampiran 2 halaman 128). Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku-perilaku siswa melalui pengamatan, misalnya:

- a. pengamatan kondisi dan interaksi belajar mengajar;
- b. tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru;

- c. sikap positif dan negatif siswa terhadap keterampilan bermain rekorder dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

III. Pengamatan dan Hasil Belajar

Penelitian pada hari pertama menunjukkan ada sedikit kemajuan siswa dalam permainan rekorder sopran setelah guru memberikan materi efektif dan menyenangkan. Berikut adalah hasil peningkatan yang diperoleh siswa dalam pertemuan ini.

a. Pada aspek Sikap:

Setelah materi pelajaran yang berhubungan dengan sikap bermain rekorder sopran diberikan kepada siswa, sebagian besar sikap siswa dalam bermain rekorder sopran sudah mengalami kemajuan. Berikut ini hasil belajar siswa pada pertemuan pertama.

- 1) 19 orang siswa karena belum terbiasa, masih ada kesalahan pada posisi lengan yang terlalu kebawah (kepala terlalu menunduk), sehingga tidak seperti yang seharusnya antara posisi tubuh dengan lengan membentuk sudut $40^0 - 60^0$. Siswa tersebut adalah: (,Ad, Al, Az, Cr, Dh, Ev, Fh, Ft, Af, Fr, Hi, La, Li, Mh, Ni, Sa, Sh, Ts, Ve). Masing-masing siswa mendapat nilai 60 .
- 2) 14 siswa sudah mulai ada kemajuan dalam sikap bermain rekorder sopran, tetapi karena belum terbiasa kadang-kadang sikap bermain kembali dengan kepala yang terlalu menunduk. Siswa tersebut adalah: (Ay, Am , Aa, Er, Gb, Gl, In, Le, Mi, Pr, Re, Rn, Sy, Zs). Masing-masing siswa mendapat nilai 65 .
- 3) 6 orang siswa yang sudah tampil dengan baik dalam sikap bermain rekorder sopran yaitu
(Ar, Ch, Fr, Ji, Nd, Tm, Wh). Masing-masing siswa mendapat nilai 75 .

b. Pada aspek ketepatan nada:

- 1) orang siswa sudah dapat memainkan nada-nada dengan tepat pada saat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu”. Siswa tersebut adalah: (Nd, Tm, Wh); Masing-masing siswa mendapat nilai 75 .
- 2) 4 siswa yang masih mendapat peningkatan pada penilaian aspek ketepatan nada, karena saat memainkan lagu”Suwe Ora Jamu” sedikit saja nada yang meleset. Siswa tersebut adalah: (Ar, Ch, Ji, Sy); Masing-masing siswa mendapat nilai 74 .
- 3) 7 orang siswa yaitu: (Al, Li, La, Ni , Af, Az, Hi), mengalami peningkatan sedikit dari saat pre tes yang lalu, yaitu pola irama dan ketepatan nadanya sering tidak tepat; Masing-masing siswa mendapat nilai 65 .
- 4) 15 orang siswa yaitu : (Ay, Am, Aa , Er, Ev , Fr, Gb, Ga, In. Le, Mi, Pr, Re, Rn, Zs), belum mengalami peningkatan pada aspek ini karena masih kurang minat bermain rekorder sopran, sehingga tidak berusaha untuk bermain lebih baik;Masing-masing siswa mendapat nilai 70 .
- 5) 7 orang siswa yaitu: (Ad, Cr, Fh, Fz, Mh, Sa, Ve) tidak menguasai nada-nada yang dimainkan, sehingga sering melirik kepada temannya pada saat bermain rekorder secara kelompok, Pada saat diminta memainkan sendiri tidak mampu memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” . Masing-masing siswa mendapat nilai 65.
- 6) 3 orang siswa belum dapat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan tuntas yaitu: (Dh, Sh, Ts). Masing-masing siswa mendapat nilai 50 .
- 7) 2 orang siswa yaitu: (Ft, Fi) mengalami kemajuan dari kondisi bermain rekorder dengan hasil tiupan yang tidak enak didengar saat ini sudah menghasilkan tiupan yang mulai enak didengar, karena penjarianya sudah mulai lancer tidak kaku. Masing-masing siswa mendapat nilai 70 .

c. Pada aspek teknik meniupan:

- 1) 6 orang siswa yang sudah mampu meniup suling dengan teknik meniupan yang benar saat memainkan lagu ‘Suwe Ora Jamu’. Hasil tiupannya rata, sehingga enak didengar. Siswa-siswa tersebut adalah: (Ar, Fr, Ji, Nd, Tm, Wh); Masing-masing siswa mendapat nilai 77 .

- 2) 7 orang siswa mengalami peningkatan pada aspek ini. Hasilnya sudah lebih baik setelah mendapat masukan dari guru tentang teknik meniup. Hasil tiupan rekorder sopran yang kurang rata menjadi rata dan sudah enak didengar. Siswa tersebut adalah: (Ay, Ch, Er, Pr, Re, Sy, Zs); Masing-masing siswa mendapat nilai 70 .
- 3) 2 orang siswa mendapat peningkatan menjadi lebih baik pada aspek ini. Dari tiupan yang tidak rata menjadi rata. Siswa tersebut adalah: (Af, Aa); Masing-masing siswa mendapat nilai 73 .
- 4) 8 orang siswa mengalami peningkatan yang baik pada aspek ini setelah meniup rekordernya dengan teknik tiupan seperti yang diajarkan oleh guru. Hasil tiupan yang sebelumnya keras, pada pertemuan ini sudah mulai agak rata. Siswa tersebut adalah: (Ad, Al, Cr, Fz, La, Mh, Sa, Ve); Masing-masing siswa mendapat nilai 67.
- 5) 5 orang siswa ini belum ada peningkatan dalam aspek bermain rekorder sopran, karena tidak meniup dengan ucapan “tu”, tetapi meniup dengan ucapan “fu”. Siswa tersebut adalah :(Gb, Ga, In, Mi, Re); Masing-masing siswa mendapat nilai 65 .
- 6) 4 orang siswa yaitu: (Dh, Fh, Sh, Ts), sedikit ada perubahan dalam teknik tiupan, tetapi masih perlu banyak latihan; Masing-masing siswa mendapat nilai 55 .
- 7) 8 orang siswa mengalami kemajuan sedikit dalam aspek ini, yaitu dari hasil tiupan yang tidak rata dan awal tiupan suara keras menjadi agak rata. Siswa tersebut adalah: (Am, Az, Ft, Fi, Hi, Le, Li, Ni); Masing-masing siswa mendapat nilai 65 .
- 8) 1 orang siswa belum dapat meniup rekorder sopran dengan memainkan lagu “Suwe Ora Jamu “ dengan tuntas karena hasil tiupannya melengkinn oleh karena belum meniup dengan teknik yang benar. Siswa tersebut adalah : (Ev).Masing-masing siswa mendapat nilai 50.

d. Pada aspek Ekspresi:

Sebahagian besar siswa belum mampu menampilkan ekspresinya dalam bermain rekorder sopran, karena masih belum mampu memainkan rekordernya dengan baik. Berdasarkan pengamatan selama berlangsungnya kegiatan belajar

mengajar pada pertemuan ini, maka hasil ekspresi siswa dalam memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” adalah sebagai berikut:

- 1) 10 orang siswa yaitu: (Ad, Al, Az, Cr, Fh, Fz, Fi, Mh, Sa, Ve,) belum bisa mengekspresikan lagu “Suwe Ora Jamu” karena belum mampu memainkan rekorder dengan teknik meniupan yang baik, sehingga tidak bisa menampilkan lagu tersebut dengan penghayatan; Masing-masing siswa mendapat nilai 60 .
- 2) 13 orang siswa yaitu: (Am, Aa, Ay, Er, Ft, Gb, Hi, Ga, In., La , Le, Li, Ni) masih belum bisa memainkan rekorder sopran dengan ekspresi karena tempo lagunya masih terkesan agak terburu-buru dan kaku; Masing-masing siswa mendapat nilai 70
- 3) 6 orang siswa sudah mengalami peningkatan memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan ekspresi yang baik sehingga enak didengar. Siswa-siswa tersebut adalah :(Af, Ar, Ch, Fr, Nd, Tm); Masing-masing siswa mendapat nilai 78.
- 4) 8 orang siswa ini pada saat pre tes yang lalu, sudah mulai memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan ekspresi, tetapi pada pertemuan ini belum ada peningkatan yang lebih baik dalam penghayatan. Siswa tersebut adalah: (Ji, Mi, Pr, Re, Rn, Sy, Wh, Zs); Masing-masing siswa mendapat nilai 65 .
- 5) 4 orang siswa ini belum bisa memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan ekspresi, karena lagu yang dimainkan tidak tuntas. Siswa tersebut adalah : (De, Ev, Sh, Ts) Masing-masing siswa mendapat nilai 50 .

IV Refleksi (Komentar kolaborator)

Dari hasil pengamatan kolaborator selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bahan masukan bagi guru maupun siswa, sehingga pada pertemuan yang akan datang kegiatan belajar mengajar lebih baik lagi dan hasilnya mencapai tujuan yang diharapkan yaitu terjadi peningkatan keterampilan dalam bermain rekorder sopran, demikian pula perubahan sikap/tingkah laku yang menjadi lebih baik. Hal-hal yang perlu diperhatikan itu adalah:

2. Pendekatan PAIKEM sebagai model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini masih kurang dilaksanakan. Usahakan supaya *learning is fun* yang merupakan salah satu ciri dari pembelajaran PAIKEM dilakukan, sehingga suasana belajarnya menarik perhatian siswa dengan demikian tidak ada lagi siswa yang tertawa-tawa pada saat temannya menjawab pertanyaan guru dan tidak ada lagi yang main handphone, karena merasa pelajaran bermain rekorder sopran ternyata asyik juga.
3. Masih banyak siswa yang belum dapat menghasilkan nada yang tepat ketika meniup rekorder sopran. demikian pula sikap dan posisi lengan, masih ada beberapa siswa yang harus berlatih untuk membiasakan posisi tubuh dan lengan yang sesuai dengan aturan dalam bermain rekorder sopran;

I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP II)

Sekolah	: SMP Negeri 56 Jakarta
Mata Pelajaran	: Seni Budaya/ Seni Musik
Kelas / Semester	: VIII / II
Alokasi Waktu	: 1 x 90 menit (2 x pertemuan)
Standar kompetensi	: Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.
Kompetensi dasar	: Mengaransir secara sederhana karya lagu etnik Nusantara dalam bentuk ansambel
Indikator	: Mampu memainkan lagu etnik Nusantara“ Suwe Ora Jamu“ sesuai partitur, dengan sikap tubuh dan posisi lengan yang benar pada saat memainkan rekorder sopran secara individu/kelompok

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan dapat:

1. memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan pola irama yang sesuai partitur, dengan menggunakan rekorder sopran secara perorangan /kelompok;
2. menunjukkan/mempraktekkan sikap tubuh yang baik, pada posisi duduk/berdiri saat memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran secara perorangan /kelompok;
3. menunjukkan/mempraktekkan posisi lengan saat memainkan lagu etnik Nusantara dengan menggunakan rekorder sopran secara perorangan/kelompok;
4. mempraktekkan teknik meniupan yang baik saat memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan rekorder sopran secara perorangan/kelompok;
5. memiliki karakter yang diharapkan, yaitu:
 - a. Disiplin (*Discipline*)
 - b. Tekun (*Diligence*)
 - c. Tanggung jawab (*Responsibility*)
 - d. Ketelitian (*Carefulness*)
 - e. Kerja sama (*Cooperation*)
 - f. Percaya diri (*Confidence*)
 - g. Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Ajar

1. Rekorder Sopran
2. Teknik Bermain Rekorder Sopran
3. Lagu “Suwe Ora Jamu”

C. Metode

Pendekatan PAIKEM dengan missing lirik dan missing melodi.

II. Pelaksanaan/ Tindakan

D. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan II (10 April 2012)

Tabel 5. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal Apersepsi		Keterangan
Guru	Siswa	Menit
1. Guru mengucapkan salam 2. Guru memeriksa kehadiran Siswa 3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan 1	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa mendengarkan 3. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	5 Menit
Motivasi		
Guru	Siswa	
1 Guru mengadakan tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan	1 Siswa bertanya dan menjawab	5 Menit
Kegiatan Inti Eksplorasi		
Guru	Siswa	
1. Guru meminta seluruh siswa yang hadir di kelas VIII/8 secara bersama-sama memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran, untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam bermain rekorder sopran; 2. Guru meminta siswa pada kelompok pertama	1. Siswa bersama-sama memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” 2 Siswa kelompok I memainkan kembali	20 Menit

<p>memainkan kembali lagu “Suwe Ora Jamu” dengan pola irama yang sesuai dengan partitur dengan menggunakan rekorder sopran;</p> <p>3. Guru menanyakan tentang kesulitan siswa dalam memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan pola irama yang sesuai dengan partitur dengan menggunakan rekorder sopran;</p> <p>4. Guru meminta siswa pada kelompok kedua berdiri di tempatnya, untuk menunjukkan sikap berdiri/duduk yang benar pada saat bermain rekorder sopran;</p> <p>5. Guru menanyakan tentang kesulitan siswa mempraktekkan sikap berdiri/duduk yang benar pada saat bermain rekorder sopran;</p> <p>6. Guru meminta siswa pada kelompok ketiga mempraktekkan teknik meniupan yang benar pada saat memainkan rekorder sopran;</p> <p>7. Guru menanyakan tentang kesulitan untuk mempraktekkan teknik meniupan yang benar pada saat memainkan rekorder sopran;</p> <p>8. Guru meminta siswa pada kelompok keempat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan pola irama yang sesuai dengan</p>	<p>lagu “Suwe Ora Jamu” dengan pola irama yang sesuai dengan partitur lagu dengan menggunakan rekorder sopran</p> <p>3 Siswa menceritakan kesulitannya memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan pola irama dengan rekorder sopran</p> <p>4. Siswa melakukan yang diminta oleh guru</p> <p>5. Siswa menceritakan kesulitannya dalam mempraktekkan sikap berdiri/duduk yang benar pada saat bermain rekorder sopran</p> <p>6. Siswa kelompok III melakukan yang diminta guru</p> <p>7. Siswa menceritakan kesulitannya</p> <p>8. Siswa kelompok IV melakukan seperti yang dikatakan guru</p>	
--	---	--

<p>partitur, sikap duduk/berdiri yang benar pada saat meniup rekorder sopran dan juga teknik meniup rekorder sopran yang benar.</p> <p>9. meminta kembali seluruh siswa untuk memainkan kembali lagu “Suwe Ora Jamu” dengan pola irama yang sesuai dengan partitur, sikap duduk/berdiri yang benar pada saat meniup rekorder sopran dan juga teknik meniup rekorder sopran yang benar.</p>	<p>9. Seluruh siswa memainkan kembali lagu “Suwe Ora Jamu” seperti yang diminta guru</p>	
Elaborasi		
Guru	Siswa	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak seluruh siswa yang hadir di kelas VIII/8 memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan rekorder sopran; 2. Guru menjelaskan kembali tentang pola irama pada lagu “Suwe Ora Jamu”; 3. Guru meminta siswa untuk mempraktekkan kembali pola irama yang terdapat pada lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur, dengan menggunakan rekorder sopran; 4. Guru menjelaskan dan /mempraktekkan sikap berdiri/duduk yang benar, pada saat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan rekorder sopran; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru 3. siswa mempraktekkan kembali pola irama yang terdapat pada lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur, dengan menggunakan rekorder sopran; 4. Siswa memperhatikan 	40 menit

<p>5. Guru mengajak siswa bersama-sama mempraktekkan sikap berdiri/duduk yang benar pada saat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran;</p> <p>6. Guru menjelaskan dan mempraktekkan posisi tubuh dan lengan dengan benar saat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan rekorder sopran;</p> <p>7. Guru mengajak siswa bersama-sama mempraktekkan posisi tubuh dan lengan dengan benar pada saat memainkan lagu ‘Suwe Ora Jamu’ dengan menggunakan rekorder sopran;</p> <p>8. Guru menjelaskan dan mempraktekkan teknik meniupan yang benar saat bermain rekorder sopran;</p> <p>9. Guru mengajak siswa bersama-sama mempraktekkan teknik meniupan yang benar saat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu dengan menggunakan rekorder sopran;</p> <p>10. meminta siswa kelompok I memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran, sesuai dengan partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap berdiri yang benar;</p>	<p>5. bersama-sama mempraktekkan sikap berdiri/duduk yang benar pada saat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran;</p> <p>6 . Siswa mendengarkan</p> <p>7 . siswa bersama-sama mempraktekkan posisi tubuh dan lengan dengan benar pada saat memainkan lagu ‘Suwe Ora Jamu’ dengan menggunakan rekorder sopran;</p> <p>8 . Siswa mendengarkan</p> <p>9 . Bersama-sama mempraktekkan teknik meniupan yang benar saat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu dengan menggunakan rekorder sopran;</p> <p>10 . siswa kelompok I memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran, sesuai dengan partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap berdiri yang benar;</p>	
--	---	--

<p>11. Guru meminta siswa kelompok II memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran sesuai partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap duduk yang benar;</p> <p>12. Guru meminta siswa kelompok III memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran sesuai partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap berdiri yang benar;</p> <p>13. Guru meminta siswa kelompok IV memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran sesuai partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap duduk yang benar;</p> <p>14. Guru mengajak kembali seluruh siswa bersama-sama memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur dan materi yang sudah dipelajari.</p>	<p>11 . siswa kelompok II memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran sesuai partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap duduk yang benar;</p> <p>12 . siswa kelompok III memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran sesuai partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap berdiri yang benar;</p> <p>13 . Siswa kelompok IV memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran sesuai partitur dan mempraktekkan pola irama, teknik meniupan dan sikap duduk yang benar;</p> <p>14 . seluruh siswa bersama-sama memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur dan materi yang sudah dipelajari.</p>	
Konfirmasi		
Guru	Siswa	
<p>1. Guru memberi masukan sebagai gambaran/refleksi kepada siswa dari kelompok I dengan mengatakan:</p>	<p>1 . Siswa mendengarkan</p>	<p>10 menit</p>

<p>permainan kalian sudah ada kemajuan dari minggu yang lalu, sambil mengajak siswa memberikan applaus dengan bertepuk tangan;</p> <p>2. Guru memberi apresiasi terhadap kelompok II, berupa tepuk tangan;</p> <p>3. Guru memberi penguatan kepada kelompok III dengan mengatakan; permainan kalian sudah lebih baik dari minggu yang lalu sambil mengajak siswa memberi applaus berupa tepuk tangan;</p> <p>4. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok IV dengan mengatakan: permainan kalian juga mengalami peningkatan, sambil memberi applaus (bertepuk tangan).</p> <p>5. Guru memberi masukan kembali sebagai refleksi tentang sikap berdiri/duduk dengan posisi lengan pada saat bermain rekorder sopran dengan mengingatkan agar sikap tubuh pada posisi berdiri/duduk saat bermain rekorder sopran adalah tegak dan kepala tidak terlalu menunduk, agar air liur tidak menetes sehingga mengganggu kita saat bermain rekorder sopran. Yang terbaik jarak antara badan rekorder sopran dengan badan kita adalah membentuk sudut 40° –</p>	<p>2. Siswa senang dengan mendengar apresiasi guru</p> <p>3. Siswa senang dengan apresiasi dari guru</p> <p>4 . Siswa senang mendengar apresiasi guru</p> <p>5 . Siswa mendengarkan</p>	
---	---	--

<p>60⁰;</p> <p>6. Guru memberi masukan terhadap siswa yang masih belum dapat meniup rekorder sopran dengan baik, yaitu dengan teknik meniup dengan mengucapkan kata "tu" dan perut dari jari-jari tepat menutup lobang yang akan ditutup agar menghasilkan suara yang enak didengar;</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang masih belum dimengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan kali ini;</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan sebagai refleksi terhadap proses belajar yang baru dilaksanakan;</p> <p>9. Guru memberikan tugas untuk melatih keterampilan dalam bermain rekorder sopran dan sebagai tindak lanjut dari hasil belajar siswa.</p>	<p>6 . Siswa mendengarkan</p> <p>7 . Siswa bertanya hal yang masih belum dimengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan kali ini;</p> <p>8 . Siswa memberikan tanggapan sebagai refleksi terhadap proses belajar yang baru dilaksanakan;</p> <p>9 . Siswa mengerjakan tugas yang disuruh guru</p>	
Kegiatan Penutup		
Guru	Siswa	
<p>1. Dalam kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa menyimpulkan, bahwa: agar dapat memainkan lagu "Suwe Ora Jamu" dengan</p>	<p>1 . Bersama-sama menyimpulkan, bahwa: agar dapat memainkan lagu "Suwe Ora Jamu" dengan menggunakan rekorder sopran dengan baik,</p>	10 enit

<p>menggunakan rekorder sopran dengan baik, perlu dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Banyak berlatih membaca notasi musik dengan cepat b. Latihan memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan pola irama yang sesuai dengan partitur; c. Banyak berlatih teknik meniupan, pernafasan dan penjarian agar menghasilkan nada-nada yang tepat; 		
---	--	--

E. Sumber Belajar

1. Buku “Seni Budaya .
2. Lagu Suwe Ora Jamu
3. Rekorder Sopran
4. Guru / Siswa
5. Internet

F. Penilaian

1. Tes

Penilaian pada penelitian ini dilaksanakan selama proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan adalah berdasarkan indikator yang merupakan Instrumen sebagai alat ukur yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 6. Instrumen Penilaian RPP 2

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mampu memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur, dengan sikap tubuh dan posisi lengan yang benar pada saat memainkan rekorder sopran secara individu/kelompok.	Tes praktik / kerja	Tes Uji Petik Kerja	1. Mainkanlah lagu etnik Nusantara “Sue Ora Jamu” dengan sikap tubuh dan posisi lengan yang benar pada saat memainkan rekorder sopran secara individu/kelompok.
2 Mampu memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur dengan teknik meniupan yang benar dengan menggunakan rekorder sopran secara individu atau kelompok			2 Mainkanlah lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” sesuai partitur dengan teknik meniupan yang benar dengan menggunakan rekorder sopran secara individu atau kelompok.

2. Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (data terlampir pada tabel 17 halaman 108 dan lampiran 2 halaman 128) Observasi

dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku-perilaku siswa melalui pengamatan, misalnya:

- a. pengamatan kondisi dan interaksi belajar mengajar;
- b. tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru;
- c. sikap positif dan negatif siswa terhadap keterampilan bermain rekorder dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

B. Pengamatan dan Hasil Belajar

Pada pertemuan selama 90 menit ini, hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari hasil pre tes saat sebelum peneliti melaksanakan metode pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Peningkatannya adalah sebagai berikut:

1) Pada aspek sikap bermain,

- a. 6 orang siswa yaitu: (Ar, Fr, Ji, Nd, Tm, Wh) sudah mampu menunjukkan/mempraktekkan sikap tubuh yang benar pada saat memainkan lagu ‘Suwe Ora Jamu’; Masing-masing siswa mendapat nilai 78 .
- b. 33 siswa yang mengalami peningkatan dalam penilaian sikap tubuh pada posisi duduk/berdiri saat bermain rekorder sopran. Siswa-siswa tersebut adalah: (Ad, Al,Af, Ay, Am, Aa, Az,Ch, Cr, Ev, Fh, Ft, Fi, Fz, Gb, Ga, Hi, In, La, Le, Li, Mi, Ni, Pr, Re, Rn, Sa, Sh, Sy, Ts, Ve, Wh, Zs); Masing-masing siswa mendapat nilai 70 .

2) Pada aspek ketepatan nada,

- a. 6 orang siswa sudah dapat memainkan nada-nada dengan tepat pada saat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu”. Siswa tersebut adalah: (Ar, Ch, Nd, Sy, Tm, Wh); Masing-masing siswa mendapat nilai 70 .

- b. 13 siswa yang masih belum mendapat peningkatan pada penilaian aspek ketepatan nada, karena saat memainkan lagu "Suwe Ora Jamu" kadang –kadang nada tidak tepat. Siswa tersebut adalah: (Ay, Am, Aa, Fr, Gb, Ga, In, Le, Mi, Pr, Re, Rn, Zs); Masing-masing siswa mendapat nilai 65 .
- c. 10 orang siswa mengalami peningkatan dalam aspek ini, tetapi kadang-kadang menghasilkan nada-nada yang tidak tepat pada saat memainkan lagu "Suwe Ora Jamu" yaitu: (Al, Af, Az, Ft, Fi, Hi, Ji, La, Li, Ni); Masing-masing siswa mendapat nilai 68 .
- d. 6 orang siswa yaitu: (Ad, Cr, Fh, Fz, Sa, Ve) mengalami peningkatan sedikit dari saat pre tes yang lalu, yaitu dari kondisi tidak mampu menuntaskan lagu saat memainkan lagu "Suwe Ora Jamu" sampai tuntas meskipun pola irama dan ketepatan nadanya sering tidak tepat; Masing-masing siswa mendapat nilai 60 .
- e. 4 orang siswa belum dapat memainkan lagu "Suwe Ora Jamu" dengan tuntas yaitu: (De, Ev, Sh, Ts). Masing-masing siswa mendapat nilai 50 .

3) Pada aspek teknik meniupan

- a. 6 orang siswa sudah mampu meniup suling dengan teknik meniupan yang benar dari awal sampai akhir lagu "Suwe Ora Jamu". Hasil tiupannya rata, sehingga enak didengar. Siswa-siswa tersebut adalah: (Ar, Fr, Ji, Nd, Tm, Wh) Masing-masing siswa mendapat nilai 78 .
- b. 8 orang siswa mengalami peningkatan pada aspek ini. Hasilnya sudah lebih baik dari pada saat penilaian pre tes yaitu dari hasil tiupan rekorder sopran yang kurang rata menjadi rata dan sudah enak didengar. Siswa tersebut adalah: (Af, Ay, Aa, Ch, Pr, Re, Sy, Zs) Masing-masing siswa mendapat nilai 75.

- c. 15 orang siswa mendapat peningkatan pada aspek teknik meniupan bermain rekorder sopran, meskipun kadang-kadang terdengar nada-nada yang tidak enak pada saat meniup untuk nada-nada tinggi. Hasil tiupan masih kurang rata. Siswa tersebut adalah: (Ad, Al, Am, Az, Ch, Ft, Fi, Fz, Hi, La, Le, Li, Ni, Sa, Ve) Masing-masing siswa mendapat nilai 70.
- d. 5 orang siswa mengalami sedikit peningkatan pada aspek ini. Hasil tiupan yang sebelumnya keras dan terputus-putus, setelah mendapat masukan dari guru sudah mulai agak rata, meskipun dan tidak terputus-putus. Siswa tersebut adalah: (Ga, Gb, In, Mi, Re) Masing-masing siswa mendapat nilai 70
- e. 5 orang siswa ini belum ada peningkatan dalam aspek bermain rekorder sopran karena memainkan lagu tidak tuntas. Siswa tersebut adalah :(De, Ev, Fh, Sh, Ts). Masing-masing siswa mendapat nilai 55 .

4) Pada aspek Ekspresi

- a. 6 orang siswa yang sudah mampu memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan rekorder sopran dengan ekspresi yang baik sehingga enak didengar. Siswa-siswa tersebut adalah :(Af, Ar, Ch, Fr, Nd, Tm); Masing-masing siswa mendapat nilai 78 .
- b. 13 orang siswa sudah mampu bermain rekorder sopran, tetapi permainannya masih kurang penghayatan. Siswa-siswa tersebut adalah: (Al, Ay, Am, Aa, Ft, Gb, Ga, Hi, In, La, Le, Li, Ni); Masing-masing siswa mendapat nilai 67.
- c. 8 orang siswa ini pada pertemuan yang lalu sudah mulai memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan ekspresi, tetapi pada pertemuan ini belum ada peningkatan yang lebih baik dalam penghayatan. Siswa tersebut adalah: (Ji, Mi, Pr, Re, Rn, Sy, Wh, Zs); Masing-masing siswa mendapat nilai 68

- d. 8 orang siswa masih seperti pertemuan pada minggu yang lalu, belum ada perubahan yang lebih baik (kelihatan tegang saat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder soprannya). Siswa tersebut adalah: (Ad, Az, Ch, Fh, Fi, Fz, Sa, Ve) Masing-masing siswa mendapat nilai 60 .
- e. 4 orang siswa ini belum bisa memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan ekspresi, karena lagu yang dimainkan tidak tuntas. Masing-masing siswa mendapat nilai 50.

IV Refleksi (komentar kolaborator)

Pada pertemuan kedua ini, proses belajar lebih baik dari pertemuan minggu lalu, ini dibuktikan adanya respon siswa selama kegiatan belajar dilaksanakan. Tidak ada lagi siswa yang mengobrol, bermain haendphone (hp) dan tertawa saat guru menjelaskan materi pelajaran. Siswa sudah mulai berani bertanya tentang kesulitannya dalam bermain rekorder sopran dan bertanggung jawab atas tugas kelompoknya yang diberikan oleh guru. Agar menghasilkan permainan rekorder sopran yang lebih baik, sebaiknya diberikan tugas di rumah kepada siswa untuk berlatih. Khusus bagi siswa yang masih belum mampu memainkan rekorder soprannya, agar lebih dimotivasi dan dibimbing oleh guru, sehingga pada pertemuan mendatang diadakan tes siklus I mampu memainkan rekorder soprannya dengan baik.

I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP III)

Sekolah	: SMP Negeri 56 Jakarta
Mata Pelajaran	: Seni Budaya/ Seni Musik
Kelas / Semester	: VIII / II
Alokasi Waktu	: 1 x 90 menit (2 x pertemuan)

Standar kompetensi	: Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.
Kompetensi dasar	: Mengaransir secara sederhana karya lagu etnik Nusantara dalam bentuk ansambel
Indikator	: 1. Mampu menyusun aransemen sederhana pada lagu Suwe Ora Jamu. 2. Mampu menampilkan lagu etnik Nusantara Suwe Ora Jamu dengan aransemen yang sederhana dengan menggunakan rekorder sopran secara individu/kelompok di kelas/halaman sekolah.

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

1. Menyusun aransemen sederhana;
2. Menyusun aransemen sederhana pada lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran;
3. Memainkan hasil aransemen sederhana lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” secara kelompok dengan rekorder sopran di depan kelas/ halaman sekolah;
4. Memainkan hasil aransemen sederhana lagu etnik Nusantara ‘Suwe Ora Jamu’ secara kelompok dengan rekorder sopran dan alat musik ritmis (ansambel) di kelas/ halaman sekolah.
5. Memiliki karakter yang diharapkan, yaitu:
 - a) Disiplin (*Discipline*)
 - b) Tekun (*Diligence*)
 - c) Tanggung jawab (*Responsibility*)
 - d) Ketelitian (*Carefulness*)
 - e) Kerja sama (*Cooperation*)
 - f) Percaya diri (*Confidence*)
 - g) Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Ajar

1. Rekorder Sopran
2. Aransemen Musik sederhana;
3. Musik Ansambel.
4. Alat Musik Ritmis

C. Metode

Pendekatan PAIKEM dengan missing lirik dan missing melodi.

II. Pelaksanaan/ Tindakan

D. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan III (8 Mei 2012)

Tabel 7. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal Apersepsi		Keterangan
Guru	Siswa	Menit
1. Guru mengucapkan salam Guru memeriksa kehadiran Siswa Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan 1	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa mendengarkan 3. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	5 menit
Motivasi		
Guru	Siswa	
1. Guru mengadakan tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan	1 Siswa menjawab pertanyaan guru	5 menit
Kegiatan Inti Eksplorasi		
Guru	Siswa	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak seluruh siswa yang hadir di kelas VIII/8 secara bersama- sama memainkan lagu “Sue Ora Jamu” dengan rekorder sopran sebagai pemanasan; 2. Guru meminta siswa menjelaskan pengertian aransemen sesuai yang diketahui/ dipahaminya; 3. Guru meminta 2 orang siswa untuk menyebutkan nama- nama arranger yang diketahuinya; 4. Guru meminta 1 orang siswa untuk menjelaskan tentang akor yang pernah dipelajari sebelumnya; 5. Guru meminta 1 orang siswa untuk menyebutkan nama- nama tingkatan pada akor; 6. Guru meminta 1 orang siswa untuk menjelaskan pengertian kadens sesuai yang pernah diketahuinya; 7. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama meyusun aransemen sederhana pada lagu model yang ada di <i>whiteboard</i>; 8. Guru mengajak siswa untuk memainkan lagu model yang tertulis di <i>whiteboard</i> dengan menggunakan rekorder sopran; 9. Guru meminta siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. bersama-sama memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran 2. Siswa menjelaskan pengertian aransemen sesuai yang diketahuinya 3. Siswa menyebutkan nama arreger yang diketahuinya 4. siswa menjelaskan tentang akor 5. siswa menyebutkan nama- nama tingkatan pada akor; 6. siswa menjelaskan pengertian kadens 7. siswa bersama-sama meyusun aransemen sederhana pada lagu model yang ada di <i>whiteboard</i>; 8. siswa memainkan lagu model yang tertulis di <i>whiteboard</i> dengan menggunakan rekorder 9. siswa bekerja sama secara 	<p>20 menit</p>
---	---	------------------------

<p>untuk bekerja sama secara kelompok, untuk menyusun aransemen sederhana lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan rekorder sopran;</p> <p>10. Guru meminta setiap kelompok (4 kelompok) secara bergantian untuk memainkan hasil aransementnya lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan rekorder sopran di depan kelas/ halaman sekolah.</p> <p>11. Guru meminta 2 orang siswa yang lain, untuk menjelaskan apa yang diketahuinya tentang musik ansambel</p> <p>12. Guru meminta 2 orang siswa yang lain, untuk menjelaskan apa yang diketahuinya tentang alat musik ritmis;</p> <p>13. Guru meminta 2 orang siswa dari tiap kelompok untuk memegang dan memainkan alat musik ritmis sederhana (gallon, kecrekan) pada saat memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran;</p> <p>14. Guru mengajak siswa memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan aransemen sederhana dalam permainan</p>	<p>kelompok, untuk menyusun aransemen sederhana lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan rekorder sopran;</p> <p>10.Siswa bergantian untuk memainkan hasil aransementnya lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan menggunakan rekorder sopran di depan kelas/ halaman sekolah.</p> <p>11.dua orang siswa menjelaskan apa yang diketahuinya tentang musik ansambel’</p> <p>12.dua orang siswa menjelaskan apa yang diketahuinya tentang alat musik ritmis</p> <p>13. orang siswa dari tiap kelompok memegang dan memainkan alat musik ritmis sederhana (gallon, kecrekan) pada saat memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran;</p> <p>14.siswa memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan aransemen sederhana dalam permainan musik ansambel (rekorder sopran, gallon, kecrekan) di</p>	
---	---	--

<p>musik ansambel (rekorder sopran, gallon, kecrekan) di depan kelas/ halaman sekolah secara kelompok ataupun bersama-sama.</p>	<p>depan kelas/ halaman sekolah secara kelompok ataupun bersama-sama.</p>	
Elaborasi		
Guru	Siswa	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa memainkan lagu "Suwe Ora Jamu" sesuai partitur, dengan menggunakan rekorder 2. Guru menjelaskan tentang aransemen; 3. Guru menjelaskan tentang akor 4. Guru menjelaskan tingkat-tingkat pada akor 5. Guru menjelaskan tentang kadens 6. Guru menyusun aransemen sederhana pada lagu model yang terdapat di <i>whiteboard</i> untuk dimainkan dengan rekorder sopran 7. Guru mengajak siswa untuk memainkan aransemen sederhana pada lagu model di <i>whiteboard</i> di depan kelas rekorder sopran; 8. mengajak siswa untuk memainkan hasil aransemen sederhana lagu etnik Nusantara "Suwe Ora Jamu" dengan rekorder sopran menurut kelompoknya masing-masing secara bergantian di kelas/ halaman sekolah; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memainkan lagu "Suwe Ora Jamu" sesuai partitur, dengan menggunakan rekorder sopran; 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru 4. Siswa mendengarkan dengan seksama 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru 6. Siswa menyusun aransemen sederhana pada lagu model yang terdapat di <i>whiteboard</i> untuk dimainkan dengan rekorder sopran 7. siswa memainkan aransemen sederhana pada lagu model di <i>whiteboard</i> di depan kelas rekorder sopran; 8. siswa memainkan hasil aransemen sederhana lagu etnik Nusantara "Suwe Ora Jamu" dengan rekorder sopran menurut kelompoknya masing-masing secara bergantian di kelas/ halaman sekolah; 	<p>40 menit</p>

<p>9. Guru mengajak siswa memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan musik ansambel (rekorder sopran, gallon, kecrekan) secara kelompok/bersama-sama di depan kelas/ halaman sekolah.</p>	<p>9. siswa memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan musik ansambel (rekorder sopran, gallon, kecrekan) secara kelompok/bersama-sama di depan kelas/ halaman sekolah.</p>	
Konfirmasi		
Guru	Siswa	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kata-kata penguatan kepada siswa-siswa yang memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan bertepuk tangan; 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan tentang pengertian dari aransemen dengan kata-kata bagus; 3. Guru memberikan penguatan terhadap siswa yang menjawab pertanyaan tentang akor, dengan tepuk tangan; 4. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang sudah menjawab pertanyaan tentang tingkatan pada akor dengan mengatakan” baik” sambil menepuk punggungnya; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa senang mendengar apresiasi dari guru 2. Siswa senang mendengar apresiasi dari guru 3. Siswa senang mendengar apresiasi dari guru 4. Siswa senang mendapat apresiasi dari guru 	10 menit

<p>5. Memberikan penguatan kepada siswa yang menjawab pertanyaan tentang kadens, dengan kata "bagus",</p> <p>6. Memberikan penguatan kepada siswa yang sudah menyusun aransemen lagu model di <i>whiteboard</i> dengan kata "bagus",</p> <p>7. Guru memberikan penguatan kepada kelompok siswa yang sudah mengaransemen lagu etnik Nusantara "Suwe Ora Jamu" dengan bertepuk tangan;</p> <p>8. Guru memberi penguatan kepada siswa dari tiap kelompok yang memegang/ memainkan alat musik ritmis pada permainan musik ansambel (rekorder sopran, galon, kecrekan) dengan mengatakan "bagus" pada lagu etnik Nusantara "Suwe Ora Jamu",</p> <p>9. Guru memberi penguatan kepada setiap kelompok yang sudah memainkan hasil aransemen sederhananya pada lagu etnik Nusantara "Suwe Ora Jamu" dengan permainan</p>	<p>5. Siswa senang mendengar kata-kata guru</p> <p>6. Siswa senang dengan apresiasi guru</p> <p>7. Siswa senang dengan apresiasi guru</p> <p>8. Siswa senang mendengar perkataan guru</p> <p>9. Semua siswa bertepuk tangan</p>	
---	---	--

musik ansambel dengan bertepuk tangan.		
Kegiatan Penutup		
Guru	Siswa	
1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan, bahwa: agar dapat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran yang baik/sesuai partitur, harus memperhatikan beberapa hal, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Banyak berlatih membaca not, dengan bertepuk tangan maupun dengan rekorder sopran; b. Bermain rekorder sopran dengan posisi tubuh, posisi lengan dan penjarian yang tepat, dan meniup dengan ucapan “tu”. 	1. Bersama-sama membuat kesimpulan	10 menit

E. Sumber Belajar

1. Buku “Seni Budaya .
2. Lagu Suwe Ora Jamu
3. Rekorder Sopran
4. Guru / Siswa
5. Alat Musik ritmik

F. Penilaian

1. Tes

Penilaian pada penelitian ini dilaksanakan selama proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan adalah berdasarkan indikator yang merupakan Instrumen untuk mengukur keberhasilan siswa

Tabel 8. Instrumen Penilaian RPP 3

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>1. Mampu menyusun aransemen sederhana pada lagu “Suwe Ora Jamu”</p> <p>2 Mampu memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan aransemen yang sederhana dengan menggunakan rekorder sopran secara individu/ kelompok di depan kelas</p>	<p>Tes praktik / kerja</p>	<p>Tes Uji Petik Kerja</p>	<p>1. Buatlah aransemen sederhana pada lagu “Suwe Ora Jamu”</p> <p>2 Mampu memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” aransemen sederhana dengan menggunakan rekorder sopran secara individu/ kelompok di depan kelas.</p>

2. Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara (data terlampir pada tabel 17 halaman 108 dan lampiran 2 halaman 129). Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam

penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku-perilaku siswa melalui pengamatan, misalnya:

- a. pengamatan kondisi dan interaksi belajar mengajar;
- b. tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru;
- c. sikap positif dan negatif siswa terhadap keterampilan bermain rekorder dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

III. Pengamatan dan Hasil Belajar

Pada pertemuan ini siswa yang hadir adalah 41 orang. Hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek sikap

- a) 30 rang siswa, yaitu: (Ay, Ar, Aa, Nd, Sy, Tm, Am, Az, Ch, Er, Fr, Gb, Gl, Jh, Ms, Pr, Re, Rn, Li, Wh, Zs, In, Le, Af, Cr, Hi) sudah dapat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu’ dengan menggunakan rekorder sopran pada nada, irama, sikap dan posisi lengan yang benar, tetapi tiupan masih ada yang belum menggunakan ucapan “ tu”,
Masing-masing siswa mendapat nilai 75.
- b) 7 orang siswa yaitu: (Ad, Sb, Ft, Fh, La, Al, Ni), sudah dapat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu’ dengan rekorder sopran pada nada yang tepat, irama masih kurang tepat, sikap dan posisi lengan sudah benar dan tiupan masih ada yang tidak meniup dengan ucapan “tu”. Masing-masing siswa mendapat nilai 67.
- c) 4 orang siswa yaitu; (Ts, Vn, Ev, Fi) sudah dapat memainkan rekorder sopran dengan sikap dan posisi lengan yang benar, tiupan sudah menggunakan teknik yang benar, tetapi ketepatan nada kadang-kadang masih kurang tepat. Masing-masing siswa mendapat nilai 60 .

2. Pada aspek ketepatan nada

- a) 30 rang siswa, yaitu: (Ay, Ar, Aa, Nd, Sy, Tm, Am, Az, Ch, Er, Fr, Gb, Gl, Jh, Ms, Pr, Re, Rn, Li, Wh, Zs, In, Le, Af, Cr, Hi) sudah dapat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu’ dengan menggunakan rekorder sopran pada nada, irama, sikap dan posisi lengan yang benar, tetapi tiupan masih ada yang belum menggunakan ucapan “ tu”, Masing-masing siswa mendapat nilai 70.
- b) 7 orang siswa yaitu: (Ad, Sb, Ft, Fh, La, Al, Ni), sudah dapat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu’ dengan rekorder sopran pada nada yang tepat, irama masih kurang tepat, sikap dan posisi lengan sudah benar dan tiupan masih ada yang tidak meniup dengan ucapan “tu”. Masing-masing siswa mendapat nilai 75.
- c) 4 orang siswa yaitu; (Ts, Vn, Ev, Fi) sudah dapat memainkan rekorder sopran dengan sikap dan posisi lengan yang benar, tiupan sudah menggunakan teknik yang benar, tetapi ketepatan nada kadang-kadang masih kurang tepat. Masing-masing siswa mendapat nilai 70 .

3 Pada aspek teknik meniup

- a) 30 rang siswa, yaitu: (Ay, Ar, Aa, Nd, Sy, Tm, Am, Az, Ch, Er, Fr, Gb, Gl, Jh, Ms, Pr, Re, Rn, Li, Wh, Zs, In, Le, Af, Cr, Hi) sudah dapat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu’ dengan menggunakan rekorder sopran pada nada, irama, sikap dan posisi lengan yang benar, tetapi tiupan masih ada yang belum menggunakan ucapan “ tu”, Masing-masing siswa mendapat nilai 75.
- b) 7 orang siswa yaitu: (Ad, Sb, Ft, Fh, La, Al, Ni), sudah dapat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran pada nada yang tepat, irama masih kurang tepat, sikap dan posisi lengan sudah benar dan tiupan masih ada yang tidak meniup dengan ucapan “tu”. Masing-masing siswa mendapat nilai 75.
- c) 4 orang siswa yaitu; (Ts, Vn, Ev, Fi) sudah dapat memainkan rekorder sopran dengan sikap dan posisi lengan yang benar, tiupan sudah menggunakan teknik yang benar, tetapi ketepatan nada kadang-kadang masih kurang tepat. Masing-masing siswa mendapat nilai 75 .

4 Pada aspek ekspresi

- a) 30 rang siswa, yaitu: (Ay, Ar, Aa, Nd, Sy, Tm, Am, Az, Ch, Er, Fr, Gb, Gl, Jh, Ms, Pr, Re, Rn, Li, Wh, Zs, In, Le, Af, Cr, Hi) sudah dapat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu’ dengan menggunakan rekorder sopran pada nada, irama, sikap dan posisi lengan yang benar, tetapi tiupan masih ada yang belum menggunakan ucapan “ tu”, Masing-masing siswa mendapat nilai 65.
- b) 7 orang siswa yaitu: (Ad, Sb, Ft, Fh, La, Al, Ni), sudah dapat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu’ dengan rekorder sopran pada nada yang tepat, irama masih kurang tepat, sikap dan posisi lengan sudah benar dan tiupan masih ada yang tidak meniup dengan ucapan “tu”. Masing-masing siswa mendapat nilai 75.
- c) 4 orang siswa yaitu; (Ts, Vn, Ev, Fi) sudah dapat memainkan rekorder sopran dengan sikap dan posisi lengan yang benar, tiupan sudah menggunakan teknik yang benar, tetapi ketepatan nada kadang-kadang masih kurang tepat. Masing-masing siswa mendapat nilai 70 .

III. Refleksi (Komentar Kolaborator)

Pada pertemuan ketiga ini, proses belajar sudah jauh lebih baik dari pertemuan minggu lalu. Siswa tidak ada lagi yang tertawa dan bermain handphone (hp) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga sudah mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Guru sudah melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP IV)

Sekolah	: SMP Negeri 56 Jakarta
Mata Pelajaran	: Seni Budaya/ Seni Musik
Kelas / Semester	: VIII / II
Alokasi Waktu	: 1 x 90 menit (2 x pertemuan)
Standar kompetensi	: Mengekspresikan diri melalui karya seni
Kompetensi dasar	: Mengaransir secara sederhana karya lagu etnik Nusantara dalam bentuk ansambel.
Indikator	: Menampilkan hasil arasemen sederhana lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran secara individu/kelompok.

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran ini siswa diharapkan dapat:

1. Memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan aransemen yang sederhana pada permainan musik ansambel secara kelompok dengan teknik bermain yang benar dan ekspresi yang baik di depan kelas / halaman sekolah;
2. memiliki karakter yang diharapkan, yaitu:
 - a. Disiplin (*Discipline*)
 - b. Tekun (*Diligence*)
 - c. Tanggung jawab (*Responsibility*)
 - d. Ketelitian (*Carefulness*)
 - e. Kerja sama (*Cooperation*)
 - f. Percaya diri (*Confidence*)
 - g. Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Ajar

- 1 Musik Nusantar

- 2 Musik Recorder Sopran
- 3 Aransemen Musik sederhana
- 4 Musik Ansambel
- 5 Alat musik ritmis

C. Metode

Pendekatan PAIKEM dengan missing lirik dan missing melodi.

II. Pelaksanaan / Tindakan

D. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan IV (22 Mei 2012)

Tabel 9. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal Apersepsi		Keterangan
Guru	Siswa	Menit
1 . Guru mengucapkan salam 2 Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan 4	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa mendengar dan memperhatikan guru menyebutkan nama siswa satu persatu 3. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	5 menit
Motivasi		
Guru	Siswa	
Guru mengadakan tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan	Siswa menjawab pertanyaan guru	5 Menit

Kegiatan Inti Eksplorasi		
Guru	Siswa	
<p>1 Gurumengajak seluruh siswa yang hadir di kelas VIII/8 secara bersama-sama;memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan musik ansambel dengan menggunakan teknik bermain dan ekspresi yang baik;</p> <p>2 Guru meminta siswa memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan aransemen sederhana pada permainan musik ansambel secara kelompok di depan kelas secara bergantian, dengan teknik, sikap dan ekspresi yang baik.</p> <p>3. Guru menanyakan kesulitan siswa dalam bermain musik ansambel (rekorder soprano, gallon, kecrekan)</p> <p>4 Meminta pendapat siswa tentang materi yang sudah disampaikan dalam bermain rekorder sopran (ansambel) sebagai refleksi bagi guru dan siswa kelas VIII/8.</p>	<p>1. seluruh siswa yang hadir di kelas VIII/8 secara bersama-sama;memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan musik ansambel dengan menggunakan teknik bermain dan ekspresi yang baik;</p> <p>2. siswa memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan aransemen sederhana pada permainan musik ansambel secara kelompok di depan kelas secara bergantian, dengan teknik, sikap dan ekspresi yang baik.</p> <p>3. Siswa menceritakan kesulitan siswa dalam bermain musik ansambel (rekorder soprano, gallon, kecrekan)</p> <p>4. Siswa memberikan pendapat siswa tentang materi yang sudah disampaikan dalam bermain rekorder sopran (ansambel) sebagai refleksi bagi guru dan siswa kelas VIII/8.</p>	20 menit

Elaborasi		
Guru	Siswa	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak bersama-sama memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dalam permainan musik ansambel dengan menggunakan teknik, sikap dan ekspresi yang baik di depan kelas/ halaman. 2. Menjelaskan dan mempraktekkan bagian-bagian yang masih dirasakan sulit dalam bermain rekorder sopran (ansambel). 3. Memberikan apresiasi terhadap peningkatan keterampilan siswa kelas VIII/8 pada permainan rekorder sopran dalam musik ansambel. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. bersama-sama memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dalam permainan musik ansambel dengan menggunakan teknik, sikap dan ekspresi yang baik di depan kelas/ halaman. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Siswa senang terhadap apresiasi guru 	40 menit
Konfirmasi		
Guru	Siswa	
<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan penguatan sebagai apresiasi kepada setiap kelompok yang tampil dengan hasil arensemennya masing-masing dengan memberkan applaus (tepek tangan); 2. memberi penguatan sebagai apresiasi terhadap siswa yang bertanya tentang kesulitannya dalam bermain musik ansambel dengan mengatakan ‘pertanyaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Siswa senang terhadap apresiasi guru 2 Siswa senang terhadap apresiasi guru 	20 menit

<p>bagus” sambil tersenyum kepada siswa yang bertanya tersebut;</p> <p>3. Memberi apresiasi kepada siswa yang memberikan pendapatnya tentang materi pelajaran bermain rekorder sopran.</p>	<p>3 Siswa senang terhadap apresiasi guru</p>	
Kegiatan Penutup		
Guru	Siswa	
<p>1. Dalam kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa menyimpulkan, bahwa: agar dapat memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran yang baik/sesuai partitur, harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:</p> <p>a. mampu membaca dan memainkan notasi musik, serta unsur musik.</p> <p>b. bermain rekorder sopran dengan posisi tubuh, posisi lengan dan penjarian yang tepat.</p> <p>c. cara meniup rekorder sopran dengan tiupan yang rata, dan ucapkan kata “tu”</p>	<p>1. Bersama-sama menyimpulkan</p>	10 menit

Sumber Belajar

1. Buku Seni budaya kelas VIII
2. Lagu Suwe Ora Jamu
3. Rekorder Sopran
4. Guru / Siswa
5. Internet
6. Alat musik ritmis

Penilaian

1. Tes

Penilaian pada penelitian ini dilaksanakan selama proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan adalah berdasarkan indikator yang merupakan Instrumen sebagai alat ukur yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Tabel 10. Instrumen Penilaian RPP 4

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mampu memainkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan musik ansambel dengan teknik bermain yang benar serta ekspresi yang baik	Tes praktik / kerja	Tes Uji Petik Kerja	1. Mainkanlah lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan musik ansambel dengan teknik bermain yang benar dan ekspresi yang baik
2. Mampu menampilkan hasil aransemen sederhana lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran dalam musik ansambel dengan teknik bermain yang benar dan ekspresi yang baik dengan			2 Tampilkanlah hasil aransemen sederhana lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” pada musik ansambel dengan teknik bermain yang benar dan ekspresi yang baik dengan kelompokmu di

kelompokmu di depan kelas / halaman sekolah			depan kelas/ halaman sekolah
--	--	--	------------------------------

2. Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara (data terlampir pada tabel 17 halaman 109 dan lampiran 2 halaman 128). Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku-perilaku siswa melalui pengamatan, misalnya:

- a. pengamatan kondisi dan interaksi belajar mengajar;
- b. tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru;
- c. sikap positif dan negatif siswa terhadap keterampilan bermain rekorder dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

III. Pengamatan dan hasil belajar

Pada pertemuan selama 90 menit ini, hasil belajar siswa pada keempat aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

1. Sikap Bermain Rekorder sopran:

- a. 6 siswa yang mendapat nilai amat baik yaitu: (Ar, Ch, Nd, Sy, Tm, Wh).
Masing-masing siswa mendapat nilai 80
- b. 35 orang siswa yang nlainnya mendapat peningkatan menjadi baik.
Masing-masing siswa mendapat nilai 75

2. Ketepatan Nada:

- a. 5 orang siswa mendapat nilai amat baik, yaitu (Ar, Ch, Nd, Sy, Tm, Wh)
masing-masing siswa mendapat nilai 80

- b. 20 orang siswa mendapat nilai baik, yaitu (Ad, Al, Af, Ay, Am, Aa, Er, Fr, Ft, In, Ji, La, Le, Li, Ni, Pr, Re, Rn, Sh, Ts, Ve, Zs) Masing-masing siswa mendapat nilai 75.
- c. 14 orang siswa sudah ada peningkatan meskipun masih kadang-kadang nadanya kurang tepat. Siswa tersebut adalah (Az, Cr, De, Ev, Fh, Fi, Fz, Gb, Ga, Mi, Mh, Rn, Sh, Ts) Masing-masing siswa mendapat nilai 70.

3. Teknik Peniupan:

- a. 6 orang siswa mendapat nilai baik yaitu (Ar, Ch, Nd, Sy, Tm, Wh) Masing-masing siswa mendapat nilai 80.
- b. 1 orang siswa mendapat kemajuan meskipun kadang-kadang hasil tiupan kurang rata. siswa tersebut adalah (Er) Masing-masing siswa mendapat nilai 78.
- c. Sisanya adalah siswa yang mendapat nilai baik. Masing-masing siswa mendapat nilai 77.

4. Ekspresi :

- a. 4 orang siswa mendapat peningkatan dengan nilai amat baik, yaitu: (Ar, Nd, Tm, Wh) Masing-masing siswa mendapat nilai 80 .
- b. 16 orang siswa mendapat nilai baik, yaitu: (Af, Ay, Aa, Ch, Fr, Ft, In, Ji, La, Le, Li, Ni, Pr, Re, Sy, Zs) Masing-masing siswa mendapat nilai 77 .
- c. 21 orang siswa lainnya sudah ada peningkatan meskipun masih belum baik dalam berekspresi. Siswa tersebut adalah (Ad, Al, Am, Az, Cr, De, Er, Ev, Fh, Fi, Fz, Gb, Ga, Hi, Mi, Mh, Rn, Sh, Ts, Sa). Masing-masing siswa mendapat nilai 75 .

IV. Refleksi (Komentor Kolaborator)

Pada pertemuan terakhir ini, hasil pengamatan kolaborator adalah sebagai berikut:

- a. Semua siswa di kelas VIII/8 mendapat peningkatan dalam keterampilan bermain rekorder sopran, terlihat dari data hasil tes pada siklus II.

- b. Guru sekaligus sebagai peneliti, telah berhasil melakukan perbaikan dalam meningkatkan keterampilan siswa bermain rekorder sopran dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa sebagian besar melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Yang perlu ditingkatkan lagi pada siswa agar lebih terampil dalam bermain rekorder sopran adalah banyak berlatih dengan mempergunakan unsur-unsur musik yang terdapat pada lagu “Suwe Ora Jmu”.

Tabel 11. Indikator Penilaian

NO.	Aspek yang dinilai /Indikator	Skor 1-10	Bobot	Skor maksimal
1	Sikap bermain: 1. Amat Baik (90-100) 2. Baik (75- 89) 3. Kurang Baik (60-74) 4. Tidak Baik (40-59)	1-10	2	20
2	Ketepatan Nada: 1.Sangat Tepat (90-100) 2. Tepat (75 – 89) 3. Kurang Tepat (60-74) 4. Tidak Tepat (40 – 59)	1-10	3	30
3	Peniupan: 1. Rata (90 – 100) 2. Kurang Rata (75 - 89)	1-10	2	20

	3. Tidak Rata (60 - 74) 4. Lagu tak tuntas (40-59)			
4	Ekspresi: 1. Sangat Baik (90-100) 2. Baik (75 – 89) 3. Kurang Baik (60 – 74) 4. Tidak Baik (40 – 59)	1-10	3	30
	Jumlah	1-10	10	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 12. Nilai Pre Tes

No	Nama	Sikap bermain (bobot 2)	Ketepatan nada (bobot 3)	Teknik meniup (bobot 2)	Ekspresi (bobot 3)	Total Nilai	KK M	Deskripsi Nilai
1.	Ade Irma (Ad)	5	5	5	5	50	75	Belum tercapai
2.	Adelia (Al)	6	6	5	6	58	75	Belum tercapai
3.	Alfintyo (Af)	6	6	6	6	60	75	Belum tercapai
4.	Alya (Ay)	7	7	7	6	67	75	Belum tercapai
5.	Amelia (Am)	7	7	6	6	65	75	Belum tercapai
6.	Arifia (Ar)	8	7	8	7	74	75	Belum tercapai
7.	Arya (Aa)	6	7	6	6	63	75	Belum tercapai
8.	Azmy (Az)	6	6	6	6	60	75	Belum tercapai

9.	Cheviray(Ch)	7	7	7	6	67	75	Belum tercapai
10.	Christal(Cr)	5	5	5	5	50	75	Belum tercapai
11.	Dhea (De)	6	5	5	5	52	75	Belum tercapai
12.	Errangga(Er)	7	7	7	6	67	75	Belum tercapai
13.	Evi Yuli (Ev)	5	6	5	5	53	75	Belum tercapai
14.	Fahry (Fh)	5	5	5	5	50	75	Belum tercapai
15.	Farrel (Fr)	8	7	8	7	74	75	Belum tercapai
16.	Fathur (Ft)	6	5	6	6	57	75	Belum tercapai
17.	Firdha (Fi)	6	5	6	5	54	75	Belum tercapai
18.	Frizal (Fz)	6	5	5	5	52	75	Belum tercapai
19.	Gabbi (Gb)	7	7	7	6	67	75	Belum tercapai
20.	Galuh (Ga)	7	7	7	6	67	75	Belum tercapai
21.	Hilmi (Hi)	6	6	6	6	60	75	Belum tercapai
22.	Inwari (In)	7	7	7	6	67	75	Belum tercapai
23.	Jihan (Ji)	8	7	8	7	74	75	Belum tercapai
24.	Laila (La)	6	6	5	5	55	75	Belum tercapai
25.	Leni (Le)	7	7	6	6	65	75	Belum tercapai
26.	Lifa (Li)	6	6	6	6	60	75	Belum tercapai
27.	Misbah (Mi)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai
28.	Muhammad (Mh)	5	5	5	5	50	75	Belum tercapai
29.	Nadila (Nd)	8	8	8	7	77	75	Terlampai
30.	Nita (Ni)	6	6	6	6	60	75	Belum tercapai

31.	Pricellia (Pr)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai
32.	Realsi (Re)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai
33.	Renaldi (Rn)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai
34.	Salsabila (Sa)	6	5	5	5	52	75	Belum tercapai
35.	Shara (Sh)	5	5	5	5	50	75	Belum tercapai
36.	Syahkulafa (Sy)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai
37.	Tessa (Ts)	5	5	5	5	50	75	Belum tercapai
38.	Tommy (Tm)	8	8	8	7	77	75	Terlampau
39.	Vennia (Ve)	5	5	5	5	50	75	Belum tercapai
40.	Wahyu (Wh)	8	8	8	7	77	75	Terlampau
41.	Zsalzsa (Zs)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai

Tabel 13. Nilai Siklus I

No	Nama	Sikap bermain (bobot 2)	Ketepatan nada (bobot 3)	Teknik Peniupan (bobot 2)	Ekspresi (bobot 3)	Total Nilai	KKM	Deskripsi Nilai
1.	Ade Irma (Ad)	7	6	7	6	64	75	Belum tercapai
2.	Adelia (Al)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai
3.	Alfintyo (Af)	8	7	8	8	74	75	Belum tercapai
4.	Alya (Ay)	8	7	8	7	74	75	Belum tercapai
5.	Amelia (Am)	8	7	7	7	72	75	Belum tercapai
6.	Arifia (Ar)	8	8	8	8	80	75	Terlampau
7.	Arya (Aa)	8	7	8	7	74	75	Belum tercapai

8.	Azmy (Az)	7	7	7	6	67	75	Belum tercapai
9.	Cheviray (Ch)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
10.	Christal (Cr)	7	6	7	6	64	75	Belum tercapai
11.	Dhea (De)	6	5	6	5	54	75	Belum tercapai
12.	Errangga (Er)	8	7	8	7	74	75	Belum tercapai
13.	Evi Yuli (Ev)	6	6	5	5	55	75	Belum tercapai
14.	Fahry (Fh)	6	6	6	6	60	75	Belum tercapai
15.	Farrel (Fr)	8	7	8	8	77	75	Terlampai
16.	Fathur (Ft)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai
17.	Firdha (Fi)	7	7	7	6	67	75	Belum tercapai
18.	Frizal (Fz)	7	6	7	6	64	75	Belum tercapai
19.	Gabbi (Gb)	8	7	7	7	72	75	Belum tercapai
20.	Galuh (Ga)	8	7	7	7	72	75	Belum tercapai
21.	Hilmi (Hi)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai
22.	Inwari (In)	8	7	7	7	72	75	Belum tercapai
23.	Jihan (Ji)	8	7	8	7	74	75	Belum tercapai
24.	Laila (La)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai
25.	Leni (Le)	8	7	7	7	72	75	Belum tercapai
26.	Lifa (Li)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai
27.	Misbah (Mi)	8	7	7	7	72	75	Belum tercapai
28.	Mh. Rasid (Mh)	7	6	7	6	64	75	Belum tercapai
29.	Nadila (Nd)	8	8	8	8	80	75	Terlampai

30.	Nita (Ni)	7	7	7	7	70	75	Belum tercapai
31.	Pricellia (Pr)	8	7	8	7	74	75	Belum tercapai
32.	Realsi (Re)	8	7	8	7	74	75	Belum tercapai
33.	Renaldi (Rn)	8	7	7	7	72	75	Belum tercapai
34.	Salsabila (Sa)	7	6	7	6	64	75	Belum tercapai
35.	Shara (Sh)	6	5	6	5	57	75	Belum tercapai
36.	Syah Kulafa (Sy)	8	8	8	7	77	75	Terlampai
37.	Tessa (Ts)	6	5	6	5	57	75	Belum tercapai
38.	Tommy (Tm)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
39.	Vennia (Ve)	7	6	7	6	64	75	Belum tercapai
40.	Wahyu (Wh)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
41.	Zsalzsa (Zs)	8	7	8	7	77	75	Terlampai

Tabel 14. Nilai Pre Tes dan Siklus I:

No	Nama	Pre Tes	Siklus I	Deskripsi Nilai
1.	Ade Irma	50	64	Meningkat
2.	Adelia	58	70	Meningkat
3.	Alfintyo	60	74	Meningkat
4.	Alya	67	74	Meningkat
5.	Amelia	65	72	Meningkat
6.	Arifia	74	80	Meningkat
7.	Arya	63	74	Meningkat
8.	Azmy	60	67	Meningkat

9.	Cheviray	67	80	Meningkat
10.	Christal	50	64	Meningkat
11.	Dhea Hadia	52	54	Meningkat
12.	Errangga	67	74	Meningkat
13.	Evi Yuli	53	55	Meningkat
14.	Fahry. S	50	60	Meningkat
15.	Farrel	74	77	Meningkat
16.	Fathur	57	70	Meningkat
17.	Firdha	54	67	Meningkat
18.	Frizal	52	64	Meningkat
19.	Gabbi	67	72	Meningkat
20.	Galuh	67	72	Meningkat
21.	Hilmi	60	70	Meningkat
22.	Inwari	67	72	Meningkat
23.	Jihan	74	74	Meningkat
24.	Laila	55	70	Meningkat
25.	Leni	65	72	Meningkat
26.	Lifa	60	70	Meningkat
27.	Misbah	70	72	Meningkat
28.	Muhammad	50	64	Meningkat
29.	Nadila	77	80	Meningkat
30.	Nita	60	70	Meningkat

31.	Pricellia	70	74	Meningkat
32.	Realsi	70	74	Meningkat
33.	Renaldi	70	72	Meningkat
34.	Salsabila	52	64	Meningkat
35.	Shara	50	57	Meningkat
36.	Syah Kulafa	70	77	Meningkat
37.	Tessa	50	57	Meningkat
38.	Tommy	77	80	Meningkat
39.	Vennia	50	64	Meningkat
40.	Wahyu	77	80	Meningkat
41.	Zsalzsa	70	77	Meningkat
	Rata-rata =	62	70	Meningkat

Tabel 15. Nilai Siklus 2

No	Nama	Sikap bermain (bobot 2)	Ketepatan nada (bobot 3)	Teknik Peniupan (bobot 2)	Ekspresi (bobot 3)	Total Nilai	KKM	Deskripsi Nilai
1.	Ade Irma (Ad)	8	7,7	8	7	76	75	Terlampau
2.	Adelia (Al)	8	8	8	7	77	75	Terlampau
3.	Alfintyo (Af)	8	8	8	8	80	75	Terlampau
4.	Alya (Ay)	8	8	8	8	80	75	Terlampau
5.	Amelia (Am)	8	8	8	7	77	75	Terlampau
6.	Arifia (Ar)	9	9	9	9	90	75	Terlampau

7.	Arya (Aa)	8	8	8	8	77	75	Terlampai
8.	Azmy (Az)	8	7,5	8	7	76	75	Terlampai
9.	Cheviray (Ch)	9	9	9	8	87	75	Terlampai
10.	Christal (Cr)	8	7	8	7	76	75	Terlampai
11.	Dhea (De)	8	7,3	8	7	75	75	Tercapai
12.	Errangga (Er)	8	8	7	7	76	75	Terlampai
13.	Evi Yuli (Ev)	8	7,3	8	7	75	75	Tercapai
14.	Fahry (Fh)	8	7,5	8	7	76	75	Terlampai
15.	Farrel (Fr)	9	9	9	9	90	75	Terlampai
16.	Fathur (Ft)	9	8	8	8	82	75	Terlampai
17.	Firdha (Fi)	8	7,4	8	7	77	75	Terlampai
18.	Frizal (Fz)	8	7,5	8	7	76	75	Terlampai
19.	Gabbi (Gb)	8	7,5	8	7,5	77	75	Terlampai
20.	Galuh (Ga)	8	7,5	8	7,5	77	75	Terlampai
21.	Hilmi (Hi)	8	7,5	8	7,5	77	75	Terlampai
22.	Inwari (In)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
23.	Jihan (Ji)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
24.	Laila (La)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
25.	Leni (Le)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
26.	Lifa (Li)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
27.	Misbah (Mi)	8	7,5	8	7	76	75	Terlampai
28.	Mh. Risad (Mh)	8	7,5	8	7	76	75	Terlampai

29.	Nadila (Nd)	9	9	9	9	90	75	Terlampai
30.	Nita (Ni)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
31.	Pricellia (Pr)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
32.	Realsi (Re)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
33.	Renaldi (Rn)	8	7,5	8	7	76	75	Terlampai
34.	Salsabila (Sa)	8	7,5	8	7	76	75	Terlampai
35.	Shara (Sh)	8	7,3	8	7	75	75	Tercapai
36.	Syah Kulafa (Sy)	9	9	9	8	75	75	Terlampai
37.	Tessa (Ts)	8	7,3	8	7	75	75	Tercapai
38.	Tommy (Tm)	9	9	9	9	90	75	Terlampai
39.	Vennia (Ve)	8	8	8	8	80	75	Terlampai
40.	Wahyu (Wh)	9	9	9	8	90	75	Terlampai
41.	Zsalzsa (Zs)	8	8	8	8	80	75	Terlampai

Tabel 16. Nilai Siklus I dan Siklus II.

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Deskripsi Nilai
1.	Ade Irma	64	76	Meningkat
2.	Adelia	70	77	Meningkat
3.	Alfintyo	74	80	Meningkat
4.	Alya	74	80	Meningkat
5.	Amelia	72	77	Meningkat
6.	Arifia	80	90	Meningkat
7.	Arya	74	80	Meningkat

8.	Azmy	67	76	Meningkat
9.	Cheviray	80	87	Meningkat
10.	Christal	64	76	Meningkat
11.	Dhea Hadia	54	75	Meningkat
12.	Errangga	74	76	Meningkat
13.	Evi Yuli	55	75	Meningkat
14.	Fahry	60	76	Meningkat
15.	Farrel	77	90	Meningkat
16.	Fathur	70	82	Meningkat
17.	Firdha	67	77	Meningkat
18.	Frizal	64	76	Meningkat
19.	Gabbi	72	77	Meningkat
20.	Galuh	72	77	Meningkat
21.	Hilmi	70	77	Meningkat
22.	Inwari	72	80	Meningkat
23.	Jihan	74	80	Meningkat
24.	Laila	70	80	Meningkat
25.	Leni	72	80	Meningkat
26.	Lifa	70	80	Meningkat
27.	Misbah	72	76	Meningkat
28.	Mh. Rasid	64	76	Meningkat
29.	Nadila	80	90	Meningkat

30.	Nita	70	80	Meningkat
31.	Pricellia	74	80	Meningkat
32.	Realsi	74	80	Meningkat
33.	Renaldi	72	76	Meningkat
34.	Salsabila	64	77	Meningkat
35.	Shara	57	75	Meningkat
36.	Syah Kulafa	77	87	Meningkat
37.	Tessa	57	75	Meningkat
38.	Tommy	80	90	Meningkat
39.	Vennia	64	77	Meningkat
40.	Wahyu	80	90	Meningkat
41.	Zsalzsa	77	80	Meningkat
	Rata-rata =	70	80	Meningkat

1. Siklus I

Dari daftar tabel 3 halaman 72, diperoleh data hasil rata-rata nilai siklus I, adalah 70.

2. Siklus II

Dari tabel 5 halaman 79 diperoleh data hasil rata-rata nilai siklus II, adalah 80.

Prosentasi kenaikan rata-rata siklus I ke siklus II, yaitu:

Siklus I = 70

Siklus II = 80

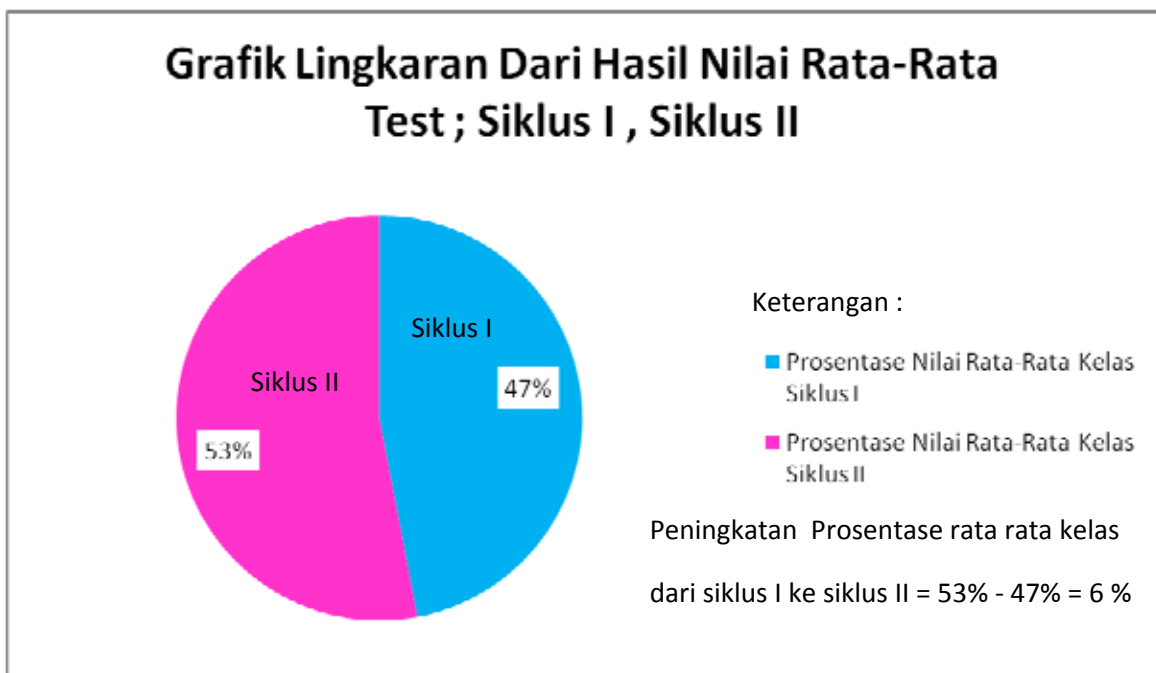
_____ +

Jumlah = 150

$$\text{Siklus I} = \frac{70}{150} \times 100\% = 46,6\% \text{ Dibulatkan menjadi } 47\%$$

$$\text{Siklus II} = \frac{80}{150} \times 100\% = 53,3\% \text{ Dibulatkan menjadi } 53\%$$

Dari data tersebut di atas, selisih dari prosentase kenaikan nilai rata-rata kelas dari Siklus I ke Siklus II adalah: $53\% - 47\% = 6\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa kemampuan/keterampilan siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan mengalami peningkatan dalam bermain rekorder sopran, dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Hasil perbandingan siklus I dan siklus II yang dibuat dalam bentuk grafik lingkaran.



Gambar 7. Grafik lingkaran 1, sumber data dari nilai siklus I dan siklus II**Tabel 17. Hasil non tes siklus I**

No	Tingkah Laku Siswa	Frekuensi	Prosentasi
1	Siswa bersemangat terhadap materi pelajaran tentang peningkatan keterampilan bermain rekorder sopran.	20	48,7 %
2	Siswa memperhatikan dengan baik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.	20	48,7 %
3	Siswa aktif bertanya, menjawab dan berkomentar tentang materi yang dijelaskan oleh guru.	15	36,5 %
4	Siswa aktif dalam praktek bermain rekorder sopran	35	85,3 %
5	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	30	73,1 %
6	Siswa mampu merefleksikan proses dan hasil pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran melalui pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).	20	48,7 %

Tabel 18. Hasil non tes siklus II

No	Tingkah Laku Siswa	Frekuensi	Prosentasi
1	Siswa bersemangat terhadap materi pelajaran tentang peningkatan keterampilan bermain rekorder sopran.	41	100 %
2	Siswa memperhatikan dengan baik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.	41	100 %
3	Siswa aktif bertanya, menjawab dan berkomentar tentang materi yang	41	100 %

	dijelaskan oleh guru.		
4	Siswa aktif dalam praktek bermain rekorder sopran	41	100%
5	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	41	100 %
6	Siswa mampu merefleksikan proses dan hasil pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran melalui pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).	41	100%

Tabel 19. Hasil Non Tes Siklus I dan Siklus II

No	Tingkah Laku Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Fre-kuensi	Pro-sentase	Fre-kuensi	Pro-sentase
1	Siswa semangat dan antusias mengikuti pembelajaran tentang keterampilan bermain rekorder sopran.	20	48,7	41	100%
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik.	20	48,7	41	100%
3	Siswa aktif bertanya, menjawab dan berkomentar tentang materi yang dijelaskan guru.	15	36,5	41	100%
4	Siswa aktif dalam bermain rekorder sopran	35	85,3	41	100%
5	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	30	73,1	41	100%

6	Siswa mampu merefleksi proses dan hasil pembelajaran keterampilan bermain rekorder sopran yang baru dijelaskan guru.	20	48,7	41	100%
---	--	----	------	----	------

D Keabsahan Data

Triangulasi

Kros cek, diskusi antara guru dengan kolaborator selama **siklus I**:

1. Penjelasan dan mempraktekkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” sesuai pola irama yang terdapat pada partitur lagu dengan rekorder sopran.
2. Mengajarkan dan mempraktekkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan sikap bermain rekorder sopran yang benar.
3. Mengajarkan dan mempraktekkan lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan teknik bermain yang benar.
4. Peneliti memberikan waktu tambahan di luar jam pelajaran untuk membimbing siswa yang masih lemah kemampuannya dalam bermain rekorder sopran.

Kroscek, diskusi antara guru dengan kolaborator selama **siklus II**:

1. Mengajarkan cara menyusun aransemen sederhana
2. Memberi waktu bagi siswa untuk menyusun aransemen sederhana pada lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu”.

3. Menampilkan hasil aransemen sederhana lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan rekorder sopran di kelas/ sekolah.
4. Menampilkan hasil aransemen sederhana dari setiap kelompok lagu etnik Nusantara “Suwe Ora Jamu” dengan kreatifitas memainkan rekorder sopran dengan pengganti alat musik perkusi yaitu kecrekan, botol dan gallon.

2) Kendala dan Masalah Penelitian

1. Kemampuan dan daya serap siswa dalam bermain rekorder sopran masing-masing berbeda, sehingga dibutuhkan waktu tambahan di luar jam belajar.
2. Siswa yang kurang motivasi dan fokus pada saat pelaksanaan pembelajaran.
3. Kurangnya tanggung jawab untuk berlatih sendiri.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pada *siklus pertama* kegiatan belajar mengajar lebih ditekankan pada pembekalan materi tentang pola irama. Pada pertemuan pertama siswa dibekali dengan materi pola irama yang dipraktekkan dengan bertepuk tangan. Setelah paham dan mampu mempraktekkan dengan bertepuk tangan, barulah mempraktekkan pola irama dengan rekorder sopran. Tentang sikap dan teknik meniupan yang benar dipraktekkan guru di depan siswa, kemudian siswa ikut melakukannya. Pada pertemuan ini materi tentang pola irama yang terdapat pada lagu “Suwe Ora Jamu” dimainkan sesuai partitur. Pembagian kelompok dilakukan dengan tujuan agar

proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan dapat mendidik siswa dalam bertanggung jawab serta mampu bekerja sama dengan temannya yang lain. Sehingga pada pertemuan ini siswa sudah bermain rekorder sopran dengan tanggung jawab tidak hanya individu, tetapi juga secara kelompok. Setiap kelompok pada pertemuan ini sudah di arahkan untuk mempersiapkan diri dalam tes yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Pada *pertemuan kedua* diadakan tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam bermain rekorder sopran. Hasil tes masih menunjukkan kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain rekorder sopran masih rendah. Untuk itu diperlukan langkah-langkah yang segera dapat mengatasi masalah siswa.

2. Pada *siklus kedua ini*, siswa dibekali dengan materi pelajaran tentang aransemen, ansambel dan ekspresi. Pada *pertemuan ketiga*, satu jam pada pertemuan ini guru menjelaskan materi dan mempraktekkannya dengan menambah alat musik ritmis (gallon, krecekan) sebagai pengiring rekorder sopran, sehingga siswa di kelas semakin bersemangat dan ceria. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyusun/membuat aransemen yang sederhana pada lagu “Suwe Ora Jamu” dan dikreasikan dengan alat ritmis (gallon, kecrekan) yang sudah disediakan guru di sekolah.. Pada kesempatan ini, guru mengingatkan pada setiap kelompok agar mempersiapkan diri untuk tes yang akan diadakan pada pertemuan berikutnya. Setelah tiba waktunya jam yang kedua, siswa diberikan waktu untuk berlatih dengan kelompok masing-masing di halaman sekolah dan dipantau oleh guru. Pada *pertemuan keempat* di adakan tes untuk mengukur kemampuan siswa dengan tambahan materi yang diajarkan pada pertemuan tiga. Hasil belajar (tes) pada siklus

kedua menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap siswa baik secara individu maupun kelompok. Demikian pula dengan sikap/tingkah laku, khususnya siswa yang pada pertemuan sebelumnya memiliki masalah dengan bermain rekorder sopran, pada pertemuan siklus kedua ini sudah menunjukkan sikap yang baik yaitu bersemangat, bertanggung jawab secara individu/kelompok dan memiliki pola pikir (paradigma) yang baru terhadap bermain rekorder sopran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan dan pembahasan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini, disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan keterampilan bermain rekorder sopran dengan model pembelajaran PAIKEM dengan missing lirik dan missing melodi pada siswa kelas

VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I hanya 8 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75, sedangkan pada siklus II yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 adalah 41 siswa. Prosentase peningkatan rata-rata kelas yaitu pada siklus I sebesar 47 % menjadi 53 % pada siklus II. Terdapat peningkatan pada siklus II sebanyak 6 %, setelah guru mengambil langkah atau tindak lanjut melalui pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Langkah yang dilakukan pada siklus II ini adalah dengan memberikan perhatian, bimbingan dan memberikan tugas mandiri terhadap siswa yang mendapat nilai rendah yaitu di bawah nilai kriteria ketuntasan minimum = 75. Dengan demikian, model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) berhasil dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain rekorder sopran.

2. Adanya perubahan tingkah laku siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan tahun pelajaran 2011/2012 setelah pembelajaran peningkatan keterampilan bermain rekorder sopran dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Perubahan tingkah laku ini dapat dibuktikan dari hasil data non tes yang meliputi observasi dan wawancara. Pada siklus I, motivasi dan respon siswa masih rendah dalam menerima pelajaran dari guru, tetapi pada siklus II siswa memiliki motivasi, aktif, kreatif dan mampu bekerja sama dalam kelompoknya.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan pada simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Para guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) untuk meningkatkan keterampilan bermain rekorder sopran siswa di sekolah karena sudah terbukti mampu meningkatkan kemampuan/keterampilan siswa SMP Negeri 56 Jakarta dalam bermain rekorder sopran juga mampu mengubah sikap dan tingkah laku siswa, dari yang tidak/kurang senang menjadi senang.
2. Agar siswa berlatih bermain rekorder sopran dengan teknik dan ekspresi yang baik, karena dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Amri Sofan dan Khoiru Iif. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam kelas*, Jakarta: Prestasi Pustaka.

Andre Previn's, *Guide to music woodwind*, (Indiana : University of Indiana, 1995),h. 8.

Budimansyah Dasim. 2000. *PAKEM* , Bandung: PT Genesindo.

Bakti Idaman, *Kesenian untuk SMP Kelas VII*, (Jakarta: Tunas Melati, 2004), h. 86-87.

Debataraja Dasius, 2007. *Tim Seni Budaya SMP/MTs, Seni Budaya 2* (Bekasi: PT Galaxi Puspa Mega), h. 101

#D. K. Endy, *Patung Kertas*, Surabaya: Pilar Bambu Kuning,

Djamarah Bahri Syaiful. 2010. *Guru & Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Dofi Aries Bellavia. 2010. *Psikologi Musik*, Jakarta: Golden Terayon Press.
- #Hopkins David. *A Teacher's Guide to Classroom Research*, Philadelphia: St. Edmundsbury Press Ltd, 1992.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Penerbit Laksana.
- Juran. J.M. 1995.
Kepemimpinan Mutu Pedoman “*Peningkatan Mutu untuk Meraih Keunggulan kompetitif*” , dikutip oleh Asep Nurohman dalam skripsi yang berjudul, “*Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Melalui Lagu-Lagu Kanon pada Paduan Suara Siswa Kelas VII A SMP KARTIKA X-2 Jakarta Barat*”, Jakarta:UNJ.
- Ramlan, *Pendidikan Seni*, 2011. (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Direktorat Jenderal), h. 116 -117.
- Shinugi Bagas. 2011. *Aneka Kertas*, Klaten:
- Silabus, 2005. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, SMP Negeri 56 Jakarta Selatan: DEPDIKNAS.
- Soeharto. M, 1994.
Belajar Main Rekorder, dikutip oleh Amsirah, dalam skripsi yang berjudul, *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Notasi Musik Dengan Keterampilan Bermain Rekorder Soprano Pada Siswa Kelas II SMP Negeri 14 Jakarta Timur*, (Jakarta: IKIP Jakarta).
- Soemirat Cheppy. 2011. *Seminar Rekorder Soprano*, Jakarta: UNJ.
- Sofan Amri dan Iif Khoiru, 2010. *Pr 115 nbelajaran Kreatif dan Inovatif dalam kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), h. 36-...
- Tim Penyusun LKS Shola. 2000. *Pendidikan Seni dan Keterampilan*, Jakarta: Harapan Makmur.
- Tim Seni Budaya SMP/MTs. 2007. *Seni Budaya 2*, Bekasi: PT Galaxi Puspa Mega.

Sumber Internet

Catatanpakguru.wordpress.com/2007/12/21/peningkatan-mutu-pendidikan/10-08-2012.pukul 04.03

<http://carapedia.com/pengertian definisi bermain info2105.html>

<http://www.lemlit.ibt.ac.id/wp-content>

Id-shvoong.com/business-management/human-resources/2197108-pengertian-keterampilan-dan-jenisnya/ 10-08-2012 .Pukul 04.07

Rahmi Agustina, *Mensiasati Injury time Dengan Pembelajaran PAIKEM*.<http://cittiami.blogspot.com/2008/04/mensiasati-injury-time-dengan.html>. Diakses tanggal 8 Februari 2009.

Lampiran 1

DOKUMENTASI



Gambar 8. Foto Sekolah SMPN 56 Gedung A
Dokumentasi Pribadi



Gambar 9. Foto Peneliti di Sekolah SMPN 56 Gedung A
Dokumentasi Pribadi



Gambar 10. Foto Mesjid SMPN 56 Gedung A
Dokumentasi Pribadi



Gambar 11. Foto Sekolah SMPN 56 Gedung B
Dokumentasi Pribadi



Gambar 12. Siswa sedang Bermain Rekorder Sopran lagu “Suwe Ora Jamu”

di ruangan kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta.
Dokumentasi Pribadi



Gambar 13. Guru Sedang Mempraktekan Teknik Bermain Rekorder Sopran lagu “Suwe Ora Jamu” di ruangan kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta.
Dokumentasi Pribadi



Gambar 14. Siswa sedang bermain Rekorder dengan lagu “Suwe Ora Jamu” di Kelas

Dokumentasi Pribadi



Gambar 15. Guru sedang Menjelaskan Teknik Bermain Rekorder Soprano lagu “Sue Ora Jamu” di ruangan kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta.
Dokumentasi Pribadi



Gambar 16. Siswa sedang bermain sopran dengan memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” di panggung halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok I)

Dokumentasi Pribadi



Gambar 17. Siswa sedang bermain sopran dengan memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” di panggung halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok II)
Dokumentasi Pribadi



Gambar 18. Siswa sedang bermain sopran dengan memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” di panggung halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok III)
Dokumentasi Pribadi



Gambar 19. Siswa sedang bermain sopran dengan memainkan lagu “Suwe Ora Jamu” di panggung halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok IV)
Dokumentasi Pribadi



Gambar 20. Siswa sedang bermain ansambel dengan lagu “Sue Ora Jamu” di ruangan Multimedia (Kelompok I)
Dokumentasi Pribadi



Gambar 21. Siswa sedang bermain ansambel dengan lagu “Sue Ora Jamu” di ruangan Multimedia (Kelompok II)
Dokumentasi Pribadi



Gambar 22. Siswa sedang bermain ansambel dengan lagu “Suwe Ora Jamu” di ruangan Multimedia (Kelompok III)
Dokumentasi Pribadi



Gambar 23. Siswa sedang bermain ansambel dengan lagu “Suwe Ora Jamu” di ruangan Multimedia (Kelompok IV)



Gambar 24. Siswa sedang bermain Rekorder Sopran dengan lagu “Suwe Ora Jamu”
Di halaman Sekolah
Dokumentasi Pribadi



Gambar 25. Siswa sedang bermain Rekorder Sopran dengan lagu “Suwe Ora Jamu”
Di Ruang Multimedia
Dokumentasi Pribadi



Gambar 26. Guru dan Kolaborator sedang Berdiskusi di Ruang Guru
Dokumentasi Pribadi

Lampiran 2

Hasil Wawancara dengan siswa kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta Selatan

Tabel 20. Hasil Wawancara

N	Pertanyaan			
A	1	2	3	4

M A	Apakah kamu senang bermain rekorder soprano?	Apakah menurut kamu bermain rekorder soprano itu sulit ?	Apakah kamu pernah bermain rekorder soprano sebelum di kelas VIII ?	Berapa nilai kamu bermain rekorder soprano pada saat pre tes ?
Ad	Tidak	Ya	Ya	50
Al	Tidak	Ya	Ya	58
Af	Kurang	Tidak	Ya	60
Ay	Senang	Tidak	Ya	67
Am	Kurang	Ya	Ya	65
Ar	Senang	Tidak	Ya	74
Aa	Kurang	Tidak	Ya	63
Az	Tidak	Ya	Ya	60
Ch	Kurang	Tidak	Ya	67
Cr	Tidak	Ya	Ya	50
De	Tidak	Ya	Ya	52
Er	Kurang	Tidak	Ya	67
Ev	Tidak	Ya	Ya	53
Fh	Tidak	Ya	Ya	50
Fr	Senang	Tidak	Ya	74
Ft	Kurang	Ya	Ya	57
Fi	Tidak	Ya	Ya	54

Fz	Tidak	Ya	Ya	52
Gb	Kurang	Tidak	Ya	67
Ga	Kurang	Tidak	Ya	67
Hi	Tidak	Ya	Ya	60
In	Kurang	Ya	Ya	67
Ji	Senang	Tidak	Ya	74
La	Tidak	Ya	Ya	55
Le	Kurang	Ya	Ya	65
Li	Kurang	Ya	Ya	60
Mi	Tidak	Ya	Ya	70
Mh	Tidak	Ya	Ya	50
Nd	Senang	Tidak	Ya	74
Ni	Kurang	Ya	Ya	60
Pr	Senang	Tidak	Ya	70
Re	Senang	Tidak	Ya	70
Rn	Kurang	Ya	Ya	70
Sa	Tidak	Ya	Ya	52
Sh	Tidak	Ya	Ya	50
Sy	Senang	Tidak	Ya	70
Ts	Tidak	Ya	Ya	50
Tm	Senang	Tidak	Ya	74
Ve	Tidak	Ya	Ya	50

Wh	Senang	Tidak	Ya	74
Zs	Senang	Tidak	Ya	70

Lampiran 3

BIODATA PENELITI

A. Data Diri

1. Nama : Susanna Sion Siboro
2. Tempat /Tanggal Lahir : Medan , 31 Oktober 1962
3. Alamat : Jl. Bougenvile Blok. J .Rt 16/11. No. 88
Perumahan Jatimulya, Bekasi Timur, Jawa Barat

4. Telp/HP : 081287891798
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Kristen
7. Status Perkawinan : Kawin
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Minat/ Hobi : Menyanyi.
10. Pekerjaan/Jabatan : Guru Seni Budaya

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD HKPB Maranatha : Thn 1974
2. SMPNI Medan : Thn 1977
3. SMAN VIII Meda : Thn 1981
4. D3/ A3 IKIP Jakarta : Thn 1985

C. Pengalaman Organisasi

1. Pejabat Gereja Kristus Apostolic Bekasi Timur sebagai Pelayanan Ibadah Gereja (*Worship Leader*)

D. Prestasi/Penghargaan yang diraih :

Peserta Terbaik VI, Mengikuti “Workshop Penyusunan Naskah Evaluasi Pembelajaran Seni Budaya” yang diselenggarakan suku Dinas Pendidikan Dasar Kota Administrasi Jakarta Selatan pada tanggal 1 juli 2008.

E. Pengalaman Mengajar

Nama Sekolah	Lama Mengajar

1. SMAN 16 Jak-Bar	Thn 1985 s/d 1986
2. SMA Dharma Karya Jak-Sel	Thn 1988 s/d 1990
3. SMA Yadika Jak-Bar	Thn 1989 s/d 1990
4. SMP Negeri 56 Jakarta	Thn 1986 s/d sekarang.

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup Ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Jakarta, 16 Juli 2012

Peneliti

Susanna Sion Siboro

BIODATA KOLABORATOR I

A. Data Diri

1. Nama : Dra. Hj .Utin Dewi Iriyanti
2. Tempat /Tanggal Lahir : Kuningan / 21 Februari 1954

3. Alamat : Perumahan Benda Baru, Jl . Mangga Blok E2
No 11/12 Pamulang Telp/HP: (021)-74711299 /
085881296686
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status Perkawinan : Nikah
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Minat/ Hobi : Musik,Membaca
9. Pekerjaan/Jabatan : Guru Seni Budaya

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD : Kuningan Jabar lulus thn 1966
2. SMP : Kuningan Jabar lulus thn 1969
3. SPG “Budhaya” : Jakarta lulus thn 1972
4. PGSLP Musik : Jakarta lulus thn 1976
5. IKIP Musik : Jakarta lulus thn 1983

Pendidikan Non Formal

1. Penataran Guru SMP Mata Pelajaran Kesenian melalui proyek peningkatan kualitas Guru SMTP/SMTA di Jakarta tahun 1996 penyelenggara Kanwil Depdikbud
2. Penataran Guru SLTP Mata Pelajaran KTK melalui proyek peningkatan kualitas Guru SLTP/SLTA di Jakarta tahun 2000 penyelenggara Kanwil Depdiknas-DKI
3. Seminar Sehari Seni Musik di SLTP menyongsong millennium 3 di Jakarta tahun 2001 penyelenggara Kanwil Depdiknas DKI Jakarta Bidang Dikmenum

4. Pelatihan Peningkatan Program Spiritualisasi Pendidikan di Jakarta tahun 2007 penyelenggara Yayasan Syifa Budi
5. Workshop Persiapan Penyelenggaraan Sekolah bertaraf Internasional Alazhar Syifa Budi Jakarta di Jakarta tahun 2009 penyelenggara Yayasan Syifa Budi

C. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak (IGTKI)
2. MGMP Kesenian
3. PGRI

D. Prestasi / Penghargaan Yang Diraih

1. Juara I Paduan Suara : IGTKI Tingkat DKI tahun 1974
2. Juara I Paduan Suara : IGTKI Tingkat Wilayah Jaksel tahun 1977
3. Juara II Paduan Suara : Mahasiswa IKIP Jakarta Tingkat Nasional 1981

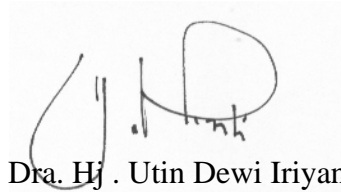
E. Pengalaman Mengajar

Nama Sekolah	Bidang Studi	Lama Mengajar
	: Umum/Guru Kelas	Jan 1973 s/d Des 1973
	: Umum/ Guru Kelas	Jan 1974 s/d Des 1979
	: Musik	2 Feb 1977 s/d 10 Okt 1993
4. SD Islam Alazhar Kemang	: Seni Musik	1 Agust 1983 s/d Juni 1993
5. SMPI Alazhar Syifa Budi	: Seni Budaya	1 Juli 1987 s/d 2009
6. SMAI Alazhar Kemang	: Seni Musik/S.Budaya	1 Juli 1993 s/d 1994
7. SMAI Alazhar Syifa Budi	: Seni Musik/S.Budaya	1995 s/d 2009
8. SMPN 56 Jakarta	: Seni Budaya	2009 s/d sekarang.

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup Ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Jakarta, 16 Juli 2012

Kolaborator I



Dra. Hj . Utin Dewi Iriyanti

BIODATA KOLABORATOR II

A. Data Diri

1. Nama : Totong Rusiana. S.Pd
2. Tempat /Tanggal Lahir : Ciamis, 20 Agustus 1961
3. Alamat : Jl.RM .Harsono No : 49 RT 002/04

- : Ragunan – Ps. Minggu
4. Telp/HP : 081385700995
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Agama : Islam
7. Status Perkawinan : Kawin
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Minat/ Hobi : Traveling / Makan
10. Pekerjaan/Jabatan : Guru

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD : 1973
2. SMP : 1976
3. SPG : 1980
4. D.I. IKIP : Seni Musik 1981
5. S.I . IKIP : ADM . Pend 1997

C. Pengalaman Organisasi

1. RT 002/04 Ragunan , sebagai Pembina / Penasehat 2008
2. Karang Taruna Thn 2008

D. Pengalaman Mengajar

Nama Sekolah	Lama Mengajar
	Thn 1982 s/d 2004

	Thn 2003 s/d Sekarang
	Thn 1982 s/d 1994

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Jakarta, 16 Juli 2012

Kolaborator II



Totong Rusiana .S.Pd



Gambar 8. Siswa sedang Bermain Recorder Soprano lagu “Sue Ora Jamu”
di ruangan kelas VIII/8 SMP Negeri 56 Jakarta.



Gambar 9. Guru sedang menerangkan materi pelajaran keterampilan bermain recorder soprano.



Gambar 10. Siswa sedang Bermain rekorder Soprano dengan memainkan lagu “Sue Ora Jamu” di panggung halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok I)



Gambar 11. Siswa sedang bermain rekorder Soprano dengan memainkan lagu “Sue Ora Jamu” di panggung halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok II)



Gambar 12. Siswa sedang bermain soprano dengan memainkan lagu “Sue Ora Jamu” di panggung halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok III)



Gambar 13. Siswa sedang bermain rekorder soprano dengan memainkan Lagu “Sue Ora Jamu” di panggung di halaman SMPN 56 Jakarta (Kelompok IV)



Gambar 14. Siswa sedang bermain dansambel dengan lagu “Sue Ora Jamu” di ruangan Multimedia. (Kelompok I)



Gambar 15. Siswa Sedang Bermain Ansambel dengan Lagu “Sue Ora Jamu” di Ruang Multimedia (Kelompok II)



Gambar 16. Siswa sedang bermain ansambel dengan lagu “Sue Ora Jamu” di ruangan Multimedia (Kelompok III)



Gambar 17. Siswa sedang bermain ansambel dengan lagu “Sue Ora Jamu” di ruangan Multimedia (Kelompok IV)



Gambar 18. Kolabolator 1 dan Peneliti bersama siswa kelas VIII/8 di panggung halaman SMPN 56 Jakarta.



Gambar 19. Kolabolator 2 dan Peneliti bersama siswa kelas VIII/8 di Ruangan Multi Media SMPN 56 Jakarta.



Gambar 20. Diskusi Kolabolator dengan guru (Peneliti) di ruang Guru